



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MANAJEMEN DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA  
KOTA PEKANBARU DALAM MENGELOLA OBJEK  
WISATA MAKAM MARHUM PEKAN**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

**OLEH :**

**SULAIMAN ACHMAD**  
**NIM.11544104007**

**PRODI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2019**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Manajemen Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru Dalam Mengelola Objek Wisata Makam Marhum Pekan"** yang ditulis oleh :

: Sulaiman Achmad

: 11544104007

: Manajemen Dakwah

Telah di Munaqasahkan dalam Sidang Ujian Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada :

: Senin

: 11 November 2019

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 November 2019

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Suska Riau

Dr. Nurdia, MA

NIP.19660620 200604 1 015

Panitia Sidang Munaqasah

Sekretaris/ Penguji II

Muhlasin, S.Ag, M.Pd.I

NIP.19680513 200501 1 009

Penguji IV

Drs. H. Syahril Romli, M.Ag

NIP.19570611 198803 1 001

Ketua/Penguji I

Dr. Masduki, M.Ag

NIP.19710612 199803 1 003

Penguji III

Perdamaian, Hsb, M.Ag

NIP.19621124 199603 1 001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak cipta dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacaukan isi dan menyebutkan sumber.  
2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
3. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## PENGESAHAN

Nama : SULAIMAN ACHMAD  
NIM : 11544104007  
Jurusan/Fak : Manajemen Dakwah/Dakwah Dan Komunikasi  
Judul : "UPAYA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA  
KOTA PEKANBARU DALAM PENGELOLAAN OBJEK  
WISATA MAKAM RAJA"

telah diseminarkan pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 15 Mei 2019

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 15 Mei 2019

Penguji Seminar Proposal

PERDAMAIAN, M.Ag

NIP. 19621124 199603 1 001

UIN SUSKA RIAU

HAK Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
  - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Sulaiman Achmad  
Nim : 11544104007  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Judul skripsi : Pengelolaan Objek Wisata Makam Raja Oleh Dinas  
Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing

Khairuddin M. Ag

NIP. 19720817 200910 1 002

Mengetahui,  
Ketua Prodi Manajemen Dakwah

Imron Rosidi, MA. Ph. D

NIP.19811118 200901 1 006

Hal-C  
kota Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Tidak mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2. Tidak mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

3. Tidak mengutip tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Tidak mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 17 Oktober 2019

Khairuddin, M.Ag

Dosen Pembimbing Skripsi

: Nota Dinas

: 5 (Eksemplar) Skripsi

: **Pengajuan Ujian Skripsi**

A.n Sulaiman Achmad

Kepada Yth,

Dekan

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di Pekanbaru

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna keempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Sulaiman Achmad NIM.11544104007** dengan judul "**Pengelolaan Objek Wisata Makam Raja Oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru**" telah dapat diajukan untuk mengikuti

ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk mengikuti sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

**Khairuddin, M.Ag**

NIP. 19720817 200910 1 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hal-Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Tidak diperbolehkan untuk menyalin atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.  
2. Tidak diperbolehkan untuk menyalin atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

: Sulaiman Achmad

: 11544104007

: Tempat / tanggal lahir : Pekanbaru, 16 Juni 1997

: Manajemen Dakwah

: **"Manajemen Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam Mengelola Objek Wisata Makam Marhum Pekan"**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 17 Oktober 2019

Yang membuat pernyataan,



**SULAIMAN ACHMAD**  
**NIM. 11544104007**

UIN Suska Riau  
Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya, atau untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis, atau untuk keperluan lain, tanpa izin UIN Suska Riau.  
Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya, atau untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis, atau untuk keperluan lain, tanpa izin UIN Suska Riau.

© Himpunan Cipta Milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Sulaiman Achmad**  
**NIM : 11544104007**  
**Jurusan : Manajemen Dakwah**  
**Judul : Manajemen Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Pekanbaru Dalam Mengelola Objek Wisata Makam Marhum Pekan**

Kota Pekanbaru sebagai salah satu Kota yang berada di Provinsi Riau, memiliki bermacam-macam Objek Wisata. Diantaranya Objek Wisata Tirta, Objek Wisata Rekreasi, Objek Wisata Minat Khusus, Objek Wisata Religi, Objek Wisata Sejarah dan Objek Wisata Budaya yg tersebar di berbagai Kecamatan di Kota Pekanbaru. Makam Raja adalah kompleks pemakaman keluarga Kerajaan Siak dulunya, yang merupakan tempat dimakamnya para Tokoh Pendiri Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi kemudian hasil tersebut di analisis secara deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah Pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru. Berdasarkan hal tersebut maka dirumuskan permasalahan tentang bagaimana Manajemen Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru Dalam Mengelola Objek Wisata Makam Marhum Pekan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa Kurangnya anggaran hingga berdampak kepada kurangnya Sumber Daya Manusia terhadap Objek Wisata Makam Marhum Pekan diantaranya juru pemandu, juru arsip data, dan keamanan. Serta Kurangnya koordinasi terhadap Sumber Daya Manusia yang berada di Objek Wisata Makam Marhum Pekan.

**Kata Kunci : Manajemen, Pengelolaan, Objek Wisata Makam Marhum Pekan**

## ABSTRACT

**Name** : Sulaiman Achmad  
**Student Reg. No** : 11544104007  
**Department** : Management of Dakwah  
**Title** : The Management Of Tourism and Culture of Pekanbaru City Government in Managing the Marhum Pekan Tomb Tourism Site

Pekanbaru City as one of the Cities in the Province of Riau, has a variety of Tourism Objects. They are Tirta Tourism Objects, Recreational Tourism Objects, Special Interest Tourism Objects, Religious Tourism Objects, Historical Tourism Objects and Cultural Tourism Objects scattered in various Districts in Pekanbaru City. The King Tomb is a cemetery complex of the former Siak Kingdom, which was the site of the founding fathers of the City of Pekanbaru. This research uses descriptive method and uses a qualitative approach. Data collection is carried out by interview and documentation and then the results are analyzed in a descriptive qualitative manner. The subjects in this study are employees of the Culture and Tourism Office of Pekanbaru City. Based on this, the problem is formulated as follows; how is the Management of the Culture and Tourism Office of Pekanbaru City in Managing the Marhum Pekan Tomb tourism site. Based on the results of research and discussion, it can be concluded that this tomb has the lack of budget, Human Resources including guides, data architects, and security as well as the lack of coordination among Human Resources available.

**Keywords:** Management, Managing, Marhum Pekan Tom



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Wr, Wb.

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadirat Allah Subhaanahu Wa Ta'ala, Atas rahmat dan taufiq, kasih sayang serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Manajemen Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru Dalam Mengelola Objek Wisata Makam Marhum Pekan”**. Sholawat beserta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wasallam yang telah membimbing umat-Nya kearah yang benar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih yang mendalam penulis ucapkan kepada:

1. Kedua orangtua penulis, Terimakasih Ayahanda tercinta Rabindra yang telah memberikan banyak pelajaran kepada penulis, motivasi-motivasi yang sangat berharga serta do'a. Terimakasih Ibunda tercinta Fitri Irdanely yang telah memberikan pelajaran yang sangat berarti dan selalu mendo'akan disetiap langkah-langkah penulis dan juga teruntuk saudara-saudari kandung penulis Khaysar Rafi Achmad, Anisa Safitra, dan Syfa Ramadhani. Terimakasih untuk seluruh keluarga besarku, keluarga besar Andi Achmad, keluarga besar Raja Nuryan, keluarga besar Raja Abdurahman, keluarga besar M. Abdullah, terkhusus Kakek penulis Andi Achmad yang telah banyak memberikan motivasi yang sangat berharga dan do'a yang telah diberikan oleh beliau.
2. Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA selaku wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Dr. H. Kusnadi, M.Pd selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Drs. H. Promadi, MA, Ph.D selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si, dan Dr. Azni, S.Ag, M.Ag selaku wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Imron Rosidi, MA, Ph.D selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Khairuddin, M.Ag selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Khairuddin, M.Ag selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Imron Rosidi, MA, Ph.D selaku Pembimbing Akademik penulis yang senantiasa memberikan nasihat dan semangat kepada penulis
9. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
11. Moh. Genta Bawana Mazda, SE selaku Kepala Bidang Promosi, Pemasaran dan Ekonomi Kreatif Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru. Dra. Zulhernis selaku Kasi. Sejarah dan Kepurbakalaan, Elvia Suhana, SST.M.KES selaku Kasi Pengembangan Daya Tarik Wisata, Desman, ST selaku Kasi Pengembangan Kawasan Pariwisata dan Dadang selaku Juru Pelihara Makam Raja yang telah meluangkan waktunya dan memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi, meskipun beliau sedang sibuk bekerja. Semoga Allah Subhaanahu Wa Ta'ala senantiasa memberikan kemudahan dan kelancaran disetiap kesulitan yang dijalani Bapak dan Ibu sekalian.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

12. Yang terhormat Pimpinan pustaka dan segenap karyawan yang telah memberikan bantuan kepada penulis untuk mendapatkan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian penulis.
13. Teman seperjuangan Manajemen Dakwah Lokal B 2015, Fajar Wahyudi, Hasan Khudoiri, M. Arifin, M. Ridho Buya, Ahmad Gozali, Teguh Susilo, Aprian Azhari, M. Ridho Hidayat, Asrul Fauzi, M. Elizon, Abdul Razak, Igunda, Ozi Purgananda, Yoga Okta Pratama, Bayu, Kurniadi, Riyan Irfandi, Nurhayati, Diah, Tiwi Destia, Risa Purnama Sari Nasution, Suci Cleopatra, Rosnawati, Mimi, Ramadona, Indah Wulan Sari, Dinamika, Lisa Fitria, Erma Suryani, Yesi Elvira, Vita Lestari, Yani, Sherly. Semoga Allah Subhaanahu Wa Ta'ala memudahkan jalan hidup kita semua dalam menuju kesuksesan dan impian masing-masing.
14. Teman seperjuangan Manajemen Dakwah Kosentrasi Manajemen Traveling Haji dan Umrah Lokal B 2017, Aprian Azhari, Ozi, Kamal, Mustafa, M. Husin, Ilwanda Karban, Hendra, Agusrizal, Hasnur, Wahyu, Vanya Novarita Rahayu, Indah Ariani, Prili Anggraini, Fira, Wirda, Vivi, Dila, Munawarah, Nur Safura, Syarifah Hanum, Neng Aini, Mila Sari, Putri Wahyuli, Sissy Ke'ece, Rodiatul Adawiyah Harahap.
15. Teman seperjuangan Manajemen Dakwah seluruh Angkatan 2015 baik dari Kosentrasi Manajemen Traveling Haji dan Umrah, Manajemen Zakat dan Wakaf, maupun Lembaga Dakwah.
16. Teman-teman seperjuangan pada Himpunan Mahasiswa Manajemen Dakwah HIMA MD 2015.
17. Teman-teman seperjuangan Badan Legislatif Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi BEM FDK 2016.
18. Teman-teman seperjuangan English Debate UIN Suska Riau 2016.
19. Teman-teman seperjuangan Tim VolleyBall FDK 2016-2017 dan Tim VolleyBall Manajemen Dakwah 2015-2017.
20. Teman-teman seperjuangan pada Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat DISAINST 2015.
21. Keluarga Besar MAN 1 Pekanbaru khususnya angkatan 2015.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

22. Keluarga Besar Mts Pesantren Bahrul Ulum Perhentian Raja, Majelis Guru dan teman-teman sejawat seperjuangan khususnya angkatan 2009-2012.
23. Keluarga Besar SDN 023 Bukit Raya Jalan Banda Aceh khususnya angkatan 2009.
24. Teman-teman seperjuangan Kukerta angkatan 2018 Rumbai Pesisir Kelurahan Lembah Sari diantaranya Rizky Indra Makmur, M. Satria Irwanda, Fikri Lasdi Saputra, Ayu Lestari, Dita Pertiwi, Jessica Febbyola, Desi Yunita, Nanda Putri Zahara, Ovi Sari Wulan, Nurul Nabila.
25. Bapak Rabiul Misqa Hagi S.STP M.Si selaku Lurah Lembah Sari beserta tokoh masyarakat, Rw dan Rt setempat, teman-teman dan seluruh masyarakat Kelurahan Lembah Sari yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Dan semua pihak yang terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu. Semoga segala bantuan baik secara langsung maupun tak langsung menjadi amal ibadah dan dapat dibalas oleh Allah Subhaanahu Wa Ta'ala.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini ada kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya dan barangkali dapat menginspirasi bagi para pembacanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 17 Oktober 2019

**SULAIMAN ACHMAD**  
**NIM.11544104007**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
E. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI, TERDAHULU DAN KERANGKA PIKIR</b>	
A. Kajian Teori.....	8
B. Kajian Terdahulu.....	23
C. Kerangka Pikir.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	26
B. Subjek Penelitian.....	26
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
D. Sumber Data.....	27
E. Informan Penelitian .....	27
F. Teknik Pengumpulan Data .....	28
G. Validitas Data.....	29
H. Teknik Analisis Data.....	29

## **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

A. Sejarah Singkat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru .....	32
B. Visi dan Misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru .....	32
C. Lambang Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru	33
1. Bentuk Lambang .....	33
2. Arti Lambang .....	33
D. Tugas Pokok, Fungsi dan Susunan Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru .....	34

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	44
1. Perencanaan dalam Pengelolaan Objek Wisata Makam Marhum Pekan ( <i>Planning</i> ) .....	44
2. Pengorganisasian Dalam Pengelolaan Objek Wisata Makam Marhum Pekan ( <i>Controlling</i> ) .....	46
3. Pelaksanaan Dalam Pengelolaan Objek Wisata Makam Marhum Pekan ( <i>Actuating</i> ) .....	47
4. Pengawasan Dalam Pengelolaan Objek Wisata Makam Marhum Pekan ( <i>Controlling</i> ) .....	49
B. Pembahasan .....	51
1. Perencanaan dalam Pengelolaan Objek Wisata Makam Marhum Pekan ( <i>Planning</i> ) .....	51
2. Pengorganisasian Dalam Pengelolaan Objek Wisata Makam Marhum Pekan ( <i>Controlling</i> ) .....	52
3. Pelaksanaan Dalam Pengelolaan Objek Wisata Makam Marhum Pekan ( <i>Actuating</i> ) .....	54
4. Pengawasan Dalam Pengelolaan Objek Wisata Makam Marhum Pekan ( <i>Controlling</i> ) .....	55



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

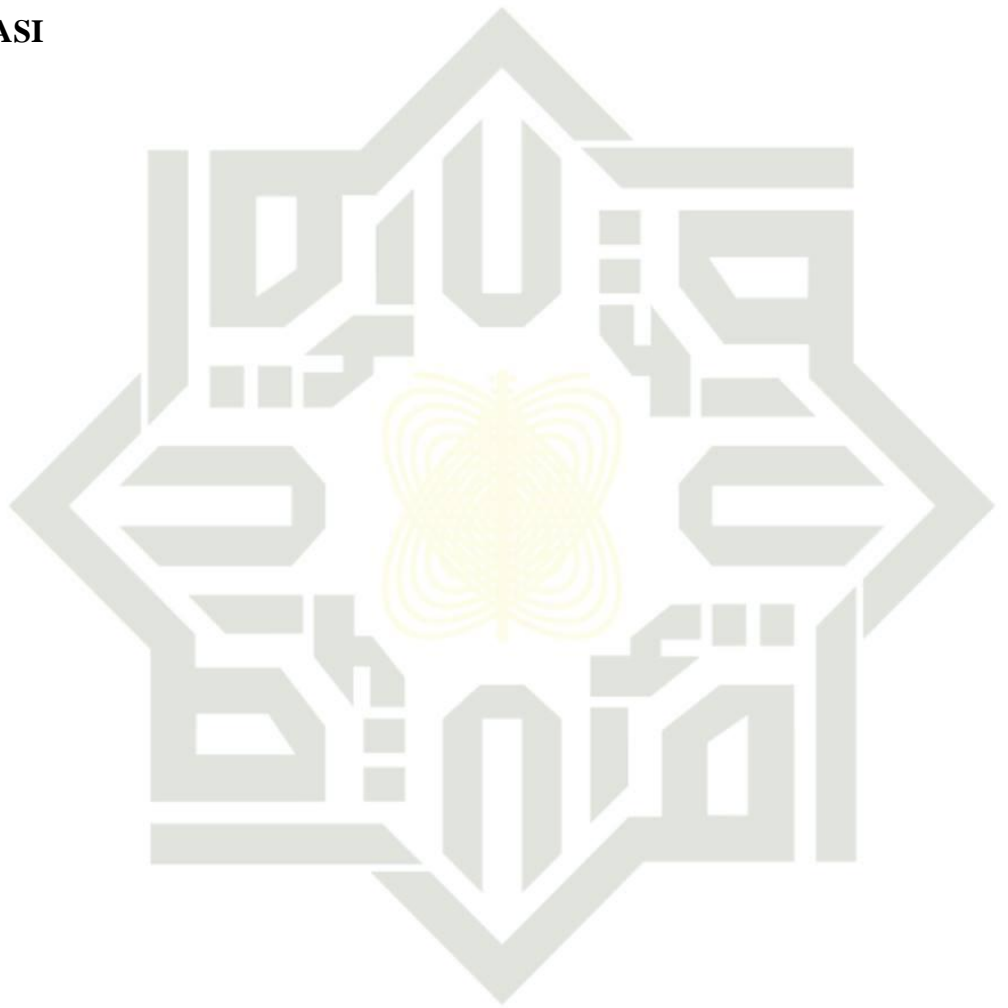
**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	57
B. Saran.....	58

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DOKUMENTASI**



UIN SUSKA RIAU

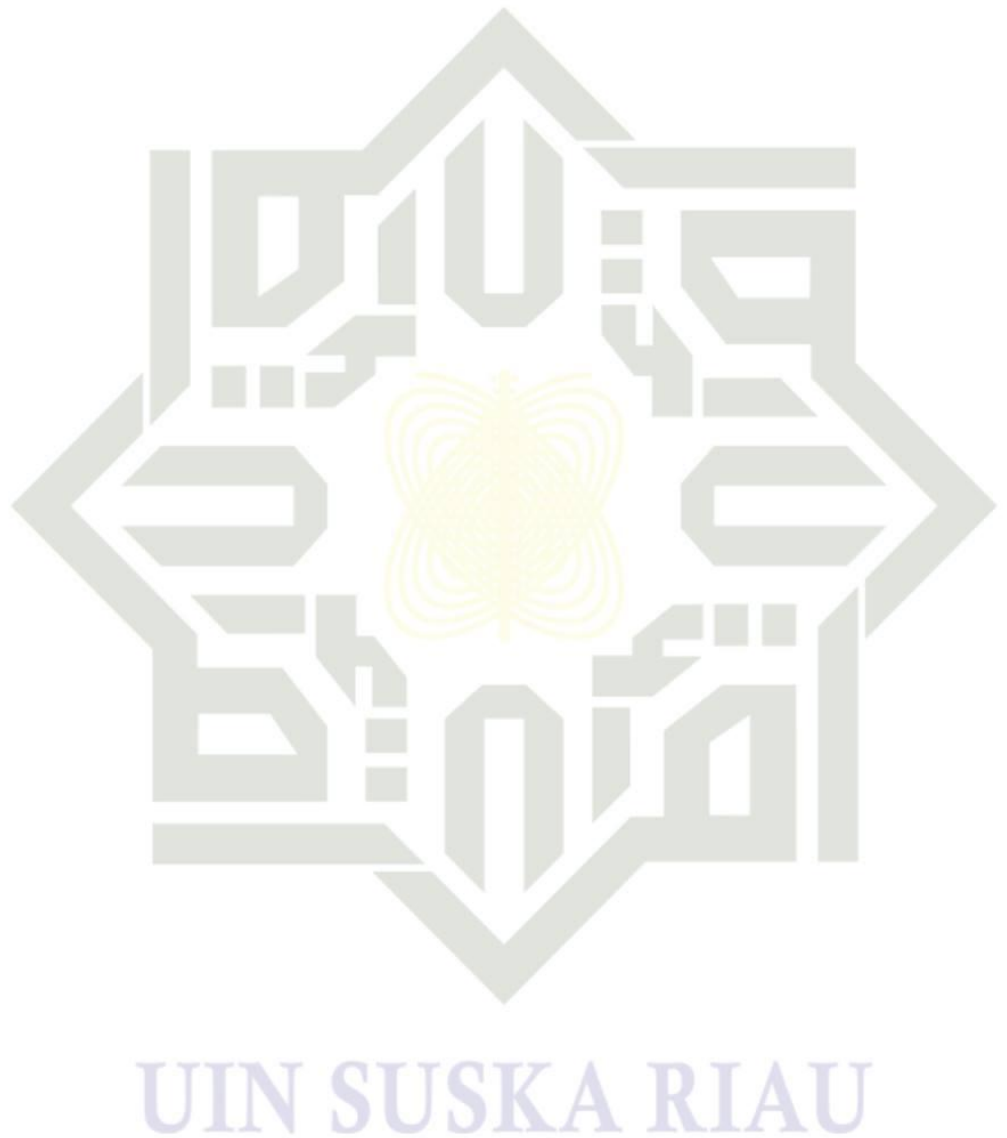


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Skema Kerangka Pemikiran Penelitian .....	25
Gambar IV.1	Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru .....	43





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Pengajuan Pembimbing
- Lampiran 4 : Rekomendasi Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi
- Lampiran 6 : Surat Riset Penelitian Gubernur Riau
- Lampiran 7 : Riwayat Hidup Penulis



UIN SUSKA RIAU





## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu aspek penting yang potensial, kekayaan keelokan alam, situs budaya dan sejarah dari suatu daerah yang menjadi daya tarik tersendiri bagi setiap wisatawan domestik maupun mancanegara. Pengelolaan potensi wisata di Indonesia, selain mendatangkan devisa, Pariwisata juga meningkatkan taraf hidup masyarakat Indonesia, perekonomian masyarakat menjadi meningkat disebabkan permintaan pasar untuk pengelolaan pariwisata melalui situs sejarah, wisata religi dan cenderamata yang menjadi buah tangan ciri khas suatu daerah Indonesia.

Berkembangnya sektor pariwisata di suatu negara akan menarik sektor lain untuk berkembang pula karena produk-produknya diperlukan untuk menunjang industri pariwisata, seperti sektor pertanian, peternakan, perkebunan, kerajinan rakyat, meningkatkan kesempatan kerja dan lain sebagainya. Mata rantai kegiatan yang terkait dengan industri pariwisata tersebut mampu menghasilkan devisa dan dapat pula digunakan sebagai sarana untuk menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan angka kesempatan kerja.

Pembangunan kepariwisataan pada hakikatnya merupakan upaya untuk mengembangkan dan memanfaatkan daya tarik wisata, yang terwujud antara lain dalam bentuk kekayaan alam yang indah, keragaman flora dan fauna, tradisi dan seni budaya serta peninggalan sejarah dan purbakala. Pengembangan daya tarik wisata tersebut apabila dipadukan dengan pengembangan usaha pariwisata, seperti usaha perjalanan, penyediaan akomodasi dan transportasi wisata, akan dapat meningkatkan daya tarik bagi berkembangnya jumlah kunjungan wisatawan dan juga mendukung pengembangan daya tarik yang baru. Hasil yang optimal dapat diperoleh apabila upaya dan pengembangan tersebut di dukung oleh pembangunan prasarana yang memadai.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia yang didasarkan pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah merupakan landasan bagi pemerintah daerah dalam menjalankan roda pemerintahan di daerahnya. Otonomi daerah menciptakan ruang gerak yang lebih bebas dalam membuat kebijakan dan peraturan daerah yang melibatkan pihak-pihak terkait yang sesuai dengan pemahaman dan kebutuhan masyarakat masing-masing daerah tersebut, tidak terkecuali dengan pembangunan sektor kepariwisataan.

Sektor pariwisata Indonesia dari segi kebudayaan, memperkenalkan kebudayaan Indonesia kepada Wisata asing. Jadi faktor pariwisata memiliki kontribusi yang cukup besar didalam pembangunan nasional, untuk itu segala potensi yang ada di tanah air perlu dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Sehubungan dengan hal tersebut diperlukan suatu konsep atau rumusan perencanaan pengembangan kepariwisataan secara nasional (RIPPNA), Regional atau Provinsi (RIPP-Provinsi), dan lokal Kota serta Kabupaten (RIPPKota atau Kabupaten). Pariwisata merupakan bagian integral dari perencanaan pembangunan wilayah Regional dan Nasional, karena Pariwisata mencakup dan terkait dengan sektor lain seperti: kondisi Politik, Telekomunikasi, Perdagangan, dan Industri serta sektor lainnya.

Riau adalah salah satu Provinsi di Indonesia yang memiliki cukup banyak potensi sumber daya alam seperti keindahan alam yang eksotis, berupa pantai-pantai yang indah, air terjun, danau dan kaya akan budaya-budaya serta peninggalan situs sejarah, yang berpotensi untuk dimanfaatkan sebagai area wisata yang berkelanjutan untuk meningkatkan Kesejahteraan masyarakat. Sejarah dan kebudayaan menjadi Ikon dari Provinsi Riau ini. Karena Riau adalah Negeri Melayu.

Kota Pekanbaru adalah salah satu Kota yang ada di Provinsi Riau yang memiliki bermacam-macam Objek Wisata. Memiliki kawasan Objek Wisata yang terdiri dari Objek Wisata Tirta, Objek Wisata Rekreasi, Objek Wisata Budaya, Objek Wisata minat Khusus, Objek Wisata Religi, objek Wisata Sejarah dan Objek Wisata Budaya yg tersebar diberbagai Kecamatan di Kota Pekanbaru.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Masjid Raya Pekanbaru adalah Masjid Pertama di Kota Pekanbaru. Masjid ini pertama kali dibangun oleh Sultan Abdul Jalil Muazzam Syah (1766-1780), Raja Keempat Kerajaan Siak Indrapura sekitar tahun 1762 M. Kemudian pembangunannya diteruskan oleh Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazzam Syah, Raja Kelima Kerajaan Siak Indrapura. Selain itu Masjid Raya Pekanbaru adalah Destinasi Wisata Religi yang kaya akan Cagar Budaya dan Sejarah.

Di areal Masjid terdapat sebuah sumur tua yang cukup dalam dan diyakini dapat menjadi penawar berbagai penyakit. Para pengunjung, baik dari mancanegara maupun domestik, senang berendam disumur tersebut. Selain itu, di sini juga terdapat makam pendiri Kota Pekanbaru, yaitu Sultan Abdul Jalil Alimuddin Syah yang bergelar Marhum Bukit. Di areal tersebut juga terdapat Makam Sultan keempat Siak, yaitu Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazzam Syah yang bergelar Marhum Pekan.

Masjid Raya Pekanbaru juga salah satu Masjid yang sudah dijadikan sebagai Cagar Budaya. Hal ini juga sudah dituangkan dalam Surat Keputusan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia Nomor KM.13/PW.007/MKP/2004.

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Pekanbaru nomor 714 Tahun 2018 tentang Penetapan Status Situs Cagar Budaya Makam Marhum Pekan atau biasa dikenal Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazzam Syah.<sup>1</sup> Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1993 tentang Pelaksanaan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1992 tentang Benda Cagar Budaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3516. Serta Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 15 Tahun 2013 tentang pelestarian Cagar Budaya (Lembaran Daerah Provinsi Riau Tahun 2013 Nomor 15). Selain itu penulis mengetahui bahwasanya Dinas Pariwisata hanya mengirimkan petugas kebersihan Makam Sultan, sementara petugas lainnya, Dinas tidak menyediakan seperti Juru Tamu, Juru Pemandu, dan Juru Arsip data

<sup>1</sup> Sumber Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru Kasi Sejarah dan Kebudayaan

<sup>2</sup> Sumber Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru Kasi Sejarah dan Kebudayaan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pengunjung dan keamanan setiap tahunnya dan jika Wisatawan mancanegara dan lokal berkunjung ke Wisata Masjid Raya Pekanbaru ini.

Makam Marhum Pekan adalah kompleks pemakaman keluarga Kerajaan Siak dulunya, yang merupakan tempat dimakamnya para tokoh pendiri kota Pekanbaru sekarang ini, kompleks pemakaman Sultan ini jauh dari Istana Kerajaan Siak waktu itu, yang dimana Istana Kerajaan Siak berada di daerah kampung dalam, dan sekarang (Kelurahan Kampung dalam Kecamatan Senapelan Pekanbaru) tepatnya di pinggir Sungai Siak yang berdekatan dengan Pelabuhan Pelita Pantai, namun tidak jauh dari Makam Marhum Pekan dahulunya juga berdiri sebuah Pasanggrahan (tempat singgah dan pertemuan Kerajaan) posisinya yang berdekatan dengan pasar bawah tepatnya di Kantor Polisi sektor Pelabuhan sekarang.

Beberapa Makam yang terdapat pada Makam ini adalah diantaranya: Makam Sultan Abdul Jalil Alamuddin Syah Marhum Bukit Sultan Abdul Jalil Alamuddin Syah atau Tengku Alam Raja Alam. Makam Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazzam Syah Marhum Pekan. Makam Sayid Osman Syahbuddin (Marhum Barat). Makam Sultana Khodijah atau Daeng Tijah adalah istri Sultan Alamudin Syah. Makam Tengku Embong Badriah adalah istri dari Sayid Osman Syahbuddin putri dari Sultan Alam dan adik dari Sultan Muhammad Ali. Makam Sayid Zen Al Jufri Tengku Pangeran kusuma dilaga adalah cucu sultan alam.<sup>3</sup>

Oleh karena itu dalam hal ini penting untuk diteliti, dikarenakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru adalah merupakan Lembaga dalam mengelola Objek Wisata Makam Marhum Pekan tersebut. Berdasarkan hal tersebut diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“MANAJEMEN DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA PEKANBARU DALAM MENGELOLA OBJEK WISATA MAKAM MARHUM PEKAN”**

<sup>3</sup> H. JULI USNAN, Dkk, *Sejarah Masjid Raya Pekanbaru*, Pekanbaru, 2017-2022

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai judul penelitian ini perlu adanya penegasan istilah, maka peneliti akan menegaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul:

### 1. Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa inggris to manage yang berarti mengatur. Dalam sebuah organisasi yang mana pekerjaan tidak dapat dilakukan sendirian, manajemen diperlukan untuk mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen itu.<sup>4</sup> Sedangkan menurut penulis manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

Sedangkan kata manajemen ditinjau dari segi terminologi, para ahli dalam mengartikannya berbeda pendapat sesuai dengan latar belakang dan sudut pandang mereka masing-masing. Mary Parker Follet, sebagaimana dikutip oleh Wibisono, mengatakan bahwa manajemen adalah “*the art of getting things done through people*” (suatu seni untuk mendapatkan segala sesuatu yang dilakukan melalui orang lain). Melalui definisi ini secara sederhana istilah manajemen dapat dipahami sebagai suatu seni memanfaatkan orang lain dalam rangka mencapai tujuan<sup>5</sup>.

Pengelolaan (manajemen) diartikan sebagai proses yang khas yang terdiri dari atas perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan upaya mencapai sasaran-sasaran dengan memanfaatkan

<sup>4</sup>Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 1-2

<sup>5</sup>Wibisono, *Manajemen Perubahan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), 9

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

sumber daya manusia lainnya. Pengelolaan merupakan suatu proses kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.<sup>6</sup>

Menurut Malayu S.P Hasibuan, mendefinisikan manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu<sup>7</sup>. Menurut G.R Terry menyatakan fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian sub bagian tubuh yang berbeda di manajemen sehingga bagian-bagian tubuh tersebut dapat melaksanakan fungsi dalam mencapai tujuan organisasi fungsi-fungsi manajemen terdiri dari :perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pergerakan (*actuating*), pengawasan (*controlling*)<sup>8</sup>.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Manajemen Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru Dalam Mengelola Objek Wisata Makam Marhum Pekan.

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan Manajemen Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru Dalam Mengelola Objek Wisata Makam Marhum Pekan

#### 2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai bahan tambahan literatur bagi peneliti lainnya terkait dengan Manajemen Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru Dalam Mengelola Objek Wisata Makam Marhum Pekan, sehingga menjadi rujukan dalam melakukan penelitian serupa.

Hasil Penelitian ini hendaknya mampu memberikan kontribusi bagi Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

<sup>6</sup>Terry George R, *Asas-Asas Manajemen*, (Bandung: Alumni, 2006), 4

<sup>7</sup>Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengetian, Dan Masalah*,( Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 3

<sup>8</sup>Terry, *Asas-Asas Manajemen* (Bandung:Alumni,1986) , 163

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai syarat menyelesaikan perkuliahan program Sarjana Strata Satu (S1) dan sebagai syarat memenuhi gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

### E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

#### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Berisi tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

#### **BAB IV : GAMBARAN UMUM (subjek penelitian)**

Berisi tentang sejarah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pekanbaru, visi dan misi, tugas pokok dan fungsi serta struktur organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pekanbaru.

#### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Merupakan bab yang menganalisa tentang Manajemen Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru Dalam Mengelola Objek Wisata Makam Marhum Pekan.

#### **BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran untuk Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam pengelolaan objek wisata makam marhum pekan.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Teori

##### 1. Manajemen

Kata manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu kata *manus* dan *agree* yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi kata kerja *managere* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan dalam bahasa inggris dalam bentuk kata kerja *to manage*, dengan kata benda dengan *management*, dan manager untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Akhirnya manajemen diterjemahkan dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan<sup>9</sup>.

Sedangkan manajemen berasal dari bahasa inggris *management* yang berarti ketatalaksanaan, tatapimpinan, dan pengelolaan. Dari sini dapat diketahui bahwa manajemen secara bahasa adalah proses atau usaha yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan kata manajemen ditinjau dari segi terminology, para ahli dalam mengartikannya berbeda pendapat sesuai dengan latar belakang dan sudut pandang mereka masing-masing. Mary Parker Follet, sebagaimana dikutip oleh Wibisono, mengatakan bahwa manajemen adalah “*the art of getting things done through people*” (suatu seni untuk mendapatkan segala sesuatu yang dilakukan melalui orang lain). Melalui definisi ini secara sederhana istilah manajemen dapat dipahami sebagai suatu seni memanfaatkan orang lain dalam rangka mencapai tujuan<sup>10</sup>.

##### 2. Pengelolaan

Pengelolaan (manajemen) diartikan sebagai proses yang khas yang terdiri dari atas perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan upaya mencapai sasaran-sasaran dengan memanfaatkan sumber daya manusia lainnya. Pengelolaan merupakan suatu proses kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.<sup>11</sup>

<sup>9</sup>Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 3

<sup>10</sup>Wibisono, *Manajemen Perubahan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), 9

<sup>11</sup>Terry George R, *Asas-Asas Manajemen*, (Bandung: Alumni, 2006), 4

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Malayu S.P Hasibuan, mendefinisikan manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu<sup>12</sup>. Menurut G.R Terry dalam Winardi menyatakan fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian sub bagian tubuh yang berbeda di manajemen sehingga bagian-bagian tubuh tersebut dapat melaksanakan fungsi dalam mencapai tujuan organisasi fungsi-fungsi manajemen terdiri dari :perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), pengawasan (*controlling*)<sup>13</sup>.

Dari definisi tersebut , penulis menyimpulkan bahwa, fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian bagian-bagian dalam manajemen yang harus diaplikasikan sehingga tujuan serta visi dan misi suatu organisasi. Manajemen bisa dikatakan sebagai seni karena pencapaian tujuan yang ditetapkan adalah dengan menggunakan kegiatan orang lain. Adapun bagian-bagian dalam manajemen tersebut lebih dikenal dengan (POAC) Perencanaan (*planning*), Pengorganisasian (*organizing*), Pelaksanaan (*Actuating*), Pengawasan (*Controlling*).

#### a. Fungsi Manajemen

Dalam proses manajemen terlibat fungsi-fungsi pokok yang lebih dikenal dengan (POAC) perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), pengawasan (*controlling*)<sup>14</sup>.

##### 1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan unsur yang sangat penting dan merupakan fungsi fundamental manajemen, karena *organizing*, *controlling*, dan *actuating* harus terlebih dahulu direncanakan. adapun pengertian perencanaan adalah kegiatan memilih dan menghubungkan fakta-fakta dan membuat, serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai

<sup>12</sup>Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengetian, Dan Masalah*,( Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 3

<sup>13</sup>Terry George R, *Asas-Asas Manajemen* (Bandung:Alumni,1986) , 163

<sup>14</sup>H. Ahmad Sutarmadi, *Manajemen Masjid Kontemporer*, (Media Bangsa; Jakarta, 2012),7

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masa yang akan datang dalam hal memvisualisasikan serta merumuskan aktifitas-aktifitas yang di usulkan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil-hasil yang diinginkan<sup>15</sup>.

Dalam perencanaan harus diusahakan untuk menjawab enam pertanyaan yaitu: apa yang harus dikerjakan, mengapa harus dikerjakan, bagaimana dikerjakan, dimana harus dikerjakan, siapa yang harus mengerjakan, dan kapan harus dikerjakan. Karena perencanaan yang baik akan memperlancar visi dan misi suatu organisasi atau perusahaan yang hendak dicapai. Dean R. Spizer dalam Munir dan Wahyu menyebutkan “*those who fail to plan, plan to fail* (siapa yang gagal dalam membuat rencana, sesungguhnya ia sedang merencanakan kegagalannya)<sup>16</sup>.

Salah satu cara menilai kegiatan perencanaan yang bermacam-macam menurut terry bila ditinjau dari dimensi waktu yaitu :

- a) Perencanaan jangka panjang (*Long Term Planning*)
- b) Perencanaan jangka menengah (*Medium Term Planning*)
- c) Perencanaan jangka pendek (*Short Term Planning*)

Sedangkan ditinjau dari subtransi perencanaan tersebut adalah :

- a) *Objective* (sasaran)
- b) *Policy* (kebijakan)
- c) *Procedure* (prosedur)
- d) *Method* (metode)
- e) *Standar* (ukuran baku)
- f) *Budget* (anggaran)

#### 2) Pengorganisasian (organizing)

Pengorganisasian merupakan penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupinya. Istilah pengorganisasian menurut Handoko adalah cara manajemen merancang struktur formal

<sup>15</sup>Siagian Sondang, *Fungsi-Fungsi Manajemen*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2012),36

<sup>16</sup>Munir dan Wahyu, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta; Kencana, 2006), 95



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk penggunaan yang paling efektif terhadap sumber daya keuangan, fisik, bahan baku, dan tenaga kerja organisasi; bagaimana organisasi mengelompokkan kegiatannya, di mana setiap pengelompokan diikuti penugasan seorang manajer yang diberi wewenang mengawasi anggota kelompok; hubungan antara fungsi, jabatan, tugas karyawan; cara manajer membagi tugas yang harus dilaksanakan dalam departemen dan mendelegasikan wewenang untuk mengerjakan tugas tersebut<sup>17</sup>

Organisasi berasal dari bahasa latin, *organum* yang berarti alat, bagian, anggota badan. Organisasi menurut Weber dalam Stoner dan Freeman adalah struktur birokrasi. Organisasi menurut pendapat Wendrich adalah proses mendesain kegiatan-kegiatan dalam struktur organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan<sup>18</sup>.

Berdasarkan berbagai pendapat tentang organisasi diatas, dapat disimpulkan bahwa yang disebut organisasi ialah proses kerja sama dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Jadi, dalam setiap organisasi terkandung tiga unsur yaitu, kerja sama, dua orang atau lebih, tujuan yang hendak dicapai.

Berdasarkan peraturan daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.<sup>19</sup>

### 3) Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan adalah suatu fungsi manajemen untuk menggerakkan orang-orang agar bekerja sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan merupakan fungsi yang paling penting karena hal ini berhubungan langsung dengan sumber daya manusia. Dan seorang pemimpin dianggap berhasil apabila “povernya mampu

<sup>17</sup>Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*, (Bumi Aksara: Jakarta, 2006),170-171

<sup>18</sup>Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan* (Bumi Aksara: Jakarta, 2006), 171

<sup>19</sup> Sumber Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggerakkan bawahannya”. Hal ini memang benar, karena apabila bawahan yang memiliki kemampuan bekerja tetapi tidak memiliki kemauan (motivasi) untuk bekerja sama, maka yang akan timbul adalah kesulitan mengajak serta menyuruh untuk bekerja dengan baik.<sup>20</sup>

Berdasarkan Keputusan Walikota Pekanbaru nomor 714 tahun 2018 Tentang Penetapan Status Situs Cagar Budaya Makam Marhum Pekan Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazzam Syah. Pada peraturan pemerintah nomor 10 Tahun 1993 tentang pelaksanaan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1992 tentang benda cagar budaya.<sup>21</sup>

#### 4) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan merupakan aktivitas yang mengusahakan agar pekerjaan dapat terlaksana sesuai dengan rencana atau tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain pengawasan adalah mengadakan penilaian sekaligus koreksi sehingga apa yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan benar. Menurut Mudrick pengawasan merupakan proses dasar yang secara esensial tetap diperlukan bagaimanapun rumit dan luasnya suatu organisasi. Proses dasarnya terdiri dari tiga tahap, menentukan standar pelaksanaan, pengukuran pelaksanaan pekerjaan dibandingkan dengan standar dan menentukan kesenjangan (*deviasi*) antara pelaksanaan dengan standar dan rencana<sup>22</sup>.

Dalam proses pengawasan setidaknya ada tiga fase yang harus ada dilalui dalam pengawasan ini, yaitu pemimpin harus menentukan atau menetapkan standar, evaluasi dan *corrective action*, yakni mengadakan tindakan perbaikan dengan maksud agar tujuan pengawasan itu dapat direalisasi. Sedangkan tujuan utama dari

<sup>20</sup>Irene Diana Sari Wijayanti, *Manajemen* (Yogyakarta: Mitra Cendekia Press), 30

<sup>21</sup>Sumber Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru

<sup>22</sup>Nanang Fattah, *landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004),

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengawasan ini adalah mengusahakan agar apa yang direncanakan menjadi kenyataan atau dapat terealisasi<sup>23</sup>.

Fungsi pengawasan dalam manajemen adalah upaya sistematis dalam menetapkan standar kinerja dan berbagai tujuan yang direncanakan, mendesain sistem informasi umpan balik, membandingkan antara kinerja yang dicapai dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan apakah terdapat penyimpangan dan tingkat signifikansi dari setiap penyimpangan tersebut, dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk memastikan bahwa seluruh sumber daya perusahaan dipergunakan secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Pengertian Mockler secara lengkap menguraikan bahwa pada intinya pengawasan tidak hanya berfungsi untuk menilai apakah sesuatu itu berjalan atau tidak, akan tetapi termasuk tindakan koreksi yang mungkin diperlukan maupun penentuan sekaligus penyesuaian standar terkait dengan pencapaian tujuan dari waktu ke waktu.<sup>24</sup>

#### b. Prinsip-prinsip Dasar Pengelolaan Pariwisata

Pengelolaan pariwisata haruslah mengacu pada prinsip-prinsip pengelolaan yang menekankan nilai-nilai kelestarian lingkungan alam, komunitas, dan nilai sosial yang memungkinkan wisatawan menikmati kegiatan wisatanya serta bermanfaat bagi kesejahteraan komunitas lokal. Menurut Cox, dalam Dowling dan Fennel ialah pengelolaan pariwisata harus memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

Pembangunan dan pengembangan pariwisata haruslah didasarkan pada kearifan lokal dan special local sense yang merefleksikan keunikan peninggalan budaya dan keunikan lingkungan, preservasi, proteksi, dan peningkatan kualitas sumber daya yang menjadi basis pengembangan kawasan pariwisata, pengembangan atraksi wisata tambahan yang mengakar pada khasanah budaya lokal, pelayanan kepada wisatawan yang

<sup>23</sup>Siagian Sondang, *Fungsi-fungsi Manajemen* (Jakarta:Bumi Aksara,2012), 102

<sup>24</sup>Ernie Tisnawati Sule, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Kencana, 2010), 318



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbasis keunikan budaya dan lingkungan sosial, memberikan dukungan dan legitimasi pada pembangunan dan pengembangan pariwisata jika terbukti memberikan manfaat positif, tetapi sebaliknya mengendalikan atau menghentikan aktivitas pariwisata tersebut jika melampaui ambang batas (*carrying capacity*) lingkungan alam atau akseptabilitas sosial walaupun di sisi lain mampu meningkatkan pendapatan masyarakat<sup>25</sup>.

Disamping itu, pengelolaan pariwisata harus memperhatikan prinsip-prinsip keseimbangan antar berbagai elemen yang saling berinteraksi dan memengaruhi. Menurut Liu dan Buckley, prinsip-prinsip keseimbangan yang perlu mendapat perhatian adalah sebagai berikut :

#### 1) Pembangunan versus konservasi

Pariwisata tidak hanya menyangkut bagaimana membangun dan mengelola suatu kawasan menjadi objek wisata, namun pengelolaannya harus mempertimbangkan prinsip-prinsip keberlanjutan dan proteksi baik terhadap aspek ekonomi, budaya, dan lingkungan. Keseimbangan antara pembangunan dan konservasi menjadi faktor yang esensial bagi keberlanjutan pariwisata.

#### 2) Penawaran versus permintaan

Pengelolaan pariwisata harus memperhatikan keseimbangan antara sisi penawaran (*supply*) dan permintaan (*demand*). Penawaran mewakili produk pariwisata seperti taman wisata alam, akomodasi dengan gaya lokal, eko-tur, sarana rekreasi, aktivitas budaya, dan sebagainya. Sedangkan permintaan mengacu kepada pasar pariwisata, yaitu wisatawan tipe apa yang akan disasar, berapa jumlah yang akan berwisata, dimana mereka akan menginap, berapa uang yang akan mereka keluarkan, kegiatan menarik apa yang akan mereka lakukan, dan sebagainya. Menyeimbangkan penawaran dan permintaan merupakan salah satu kunci untuk tetap suksesnya pariwisata. Penekanan salah satu atas yang lainnya akan membawa masala di masa yang akan datang.

<sup>25</sup>Ketut Surya Diarta, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, (Yogyakarta: Andi, 2009), 81

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 3) Keuntungan versus biaya

Pengelolaan pariwisata harus mempertimbangkan dan memastikan bahwa ada keseimbangan distribusi keuntungan (*benefit*) dan biaya (*cost*), Hal ini menyangkut pengembalian investasi yang cukup, pengalokasian *fee* untuk mengatasi dampak aktivitas pariwisata, pengembalian yang optimal atas biaya sosial, ekonomi, dan budaya bagi penduduk lokal, insentif dan besaran pajak yang wajar. Dalam rangka menciptakan pengelolaan pariwisata yang mampu membiayai diri sendiri (*economically self-sufficient*) perlu disusun kebijakan finansial dan fiskal yang wajar di samping juga harus memperhatikan faktor non-ekonomi seperti biaya dan keuntungan sosial dan lingkungan. Keseimbangan pengelolaan keuntungan dan biaya menjadi salah satu penentu keberlanjutan pariwisata.

#### 4) Manusia versus lingkungan

Tantangan pengelolaan pariwisata adalah mencari keseimbangan antara *traditional ways* dengan *modern practices*. Di beberapa kawasan wisata, penduduk lokal terkadang belum atau bahkan tidak menerapkan metode konservasi dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Hal itu disebabkan oleh ketersediaan sumber daya yang melimpah di masa lalu. Cepat maupun lambat kondisi itu tidak akan dapat bertahan mengingat pertumbuhan penduduk yang begitu pesat secara alami akan memerlukan ruang dan sumber daya untuk hidup dan penghidupannya.

Keberadaan pariwisata dapat diarahkan sebagai wahana penyeimbang antara kepentingan kebutuhan manusia dan kelestarian lingkungan. Pariwisata hendaknya menyediakan metode untuk mengelola lingkungan yang lestari baik melalui konsep kawasan konservasi, pembaruan sumber daya alam, daur ulang, dan sebagainya. Tentu saja usaha pelestarian lingkungan ini biasanya berjalan jika sejalan dengan tata nilai dan norma yang dianut komunitas lokal. Melalui proses pendidikan dan pembelajaran dapat diusahakan perubahan perilaku dan kebiasaan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunitas lokal yang merugikan lingkungan, seperti pembuangan sampah sembarangan, penghancuran terumbu karang dan perusakan pantai, pembalakan liar, pengambilan sumber daya yang melebihi kapasitas normal, serta praktik-praktik tradisional yang merugikan lainnya. Sebaliknya, penekanan dan penguatan atas nilai-nilai lokal yang mendukung kelestarian lingkungan perlu diakui<sup>26</sup>.

Beberapa ahli Mathieson dan Wall, Getz, Murphy, dalam Dowling dan Fennel, menekankan pentingnya integrasi aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam pengelolaan pariwisata. Mathieson dan Wall, dalam Dowling dan Fennel, mengatakan *planning for tourist development of diverse economic, environmental and social structures*. Murphy menyimpulkan hal yang sama, bahwa *tourism planning needs to be restructured so that environmental and social factors may be placed alongside economic consideration*. Pendekatan perencanaan pariwisata menurut Getz mempunyai nuansa senada, bahwa *tourism planning models reference to theoretical models will remind tourism planners not to act in isolation from other social, economic and environmental planning*<sup>27</sup>.

Petunjuk pengembangan (*guidelines*) sangat penting dalam memberikan arah perencanaan dan manajemen pengelolaan pariwisata. Salah satu petunjuk pengembangan yang bisa digunakan adalah *code for environmentally responsible tourism* yang dikeluarkan oleh Pacific Asia Travel Association (PATA), yang menyebutkan bahwa : *recognize the necessity to ensure a sustainable future, meets the needs of the tourism industry today, and does not compromise the ability of this and future generations to conserve the environment*.

Secara lebih terperinci menurut Liu dan Western, menyatakan bahwa pengelolaan pariwisata dapat berperan strategis untuk fungsi-fungsi berikut :

<sup>26</sup>Ketut Surya Diarta, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, (Yogyakarta: Andi, 2009), 83

<sup>27</sup>Ketut Surya Diarta, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, 84



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1) Perlindungan terhadap sumber daya alam dan lingkungan

Pada umumnya pengembangan kawasan wisata akan diikuti oleh degradasi sumber daya yang diakibatkan oleh pertumbuhan dan pengembangan industri pariwisata yang ekstensif dan tidak terkendali, serta cepatnya pertumbuhan penduduk dikawasan tersebut sebagai konsekuensi logis dari kesempatan berusaha yang ditimbulkannya. Pariwisata, jika dikelola dengan baik, mampu menyediakan solusi ekonomi untuk proteksi sumber daya alam dan lingkungan.

#### 2) Keberlanjutan ekonomi

Kecenderungan industrialisasi dan perkembangan ekonomi global akan mengarah kepada kesalingtergantungan pada produk impor yang menguras devisa Negara. Pengembangan pariwisata menjadi salah satu solusi masalah tersebut dengan menyediakan produk ekspor yang tidak lari kemana-mana sebagai sumber devisa. Pengembangan pariwisata juga menyediakan keuntungan ekonomi bagi lapisan masyarakat bawah yang umumnya berada di kawasan pedesaan sehingga diharapkan mampu menciptakan pendistribusian pendapatan dan sumber daya ekonomi yang menjadi lebih baik<sup>28</sup>.

#### 3) Peningkatan integritas budaya

Aspek ekologi dalam pariwisata menyiratkan sebuah hubungan timbal balik antara wisatawan dan komunitas lokal yang melibatkan dialog budaya yang berdasarkan penghormatan terhadap eksistensi dan integritas masing-masing. Jika elemen integritas budaya ini hilang maka dapat dipastikan sebaik apapun kawasan wisata yang dibangun maka lambat laun akan ditinggalkan.

#### 4) Nilai pendidikan dan pembelajaran

Keberlanjutan dan kelestarian sebuah kawasan wisata tergantung kepada bagaimana membangkitkan pemahaman dan kepedulian semua pemangku kepentingan terhadap pentingnya kontribusi, eksistensi, dan perlindungan terhadap sumber daya pendukung pariwisata. Pemahaman

<sup>28</sup>Ketut Surya Diarta, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, 85

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kepedulian ini hanya bisa dicapai melalui proses penanaman tata nilai (*value*) dan norma (*norm*) melalui proses pendidikan dan pembelajaran.

Menurut Richardon dan Fluker, yang harus dicakup dalam manajemen pariwisata paling tidak terfokus pada konsep *values tourism* yang diluncurkan tahun 1995 oleh the pacific asia travel association (PATA), yaitu:memenuhi kebutuhan konsumen (wisatawan), meningkatkan kontribusi ekonomi nasional negara bersangkutan, meminimalisasi dampak pariwisata terhadap lingkungan, mengakomodasi kebutuhan dan keinginan negara tuan rumah yang menjadi tujuan wisata, menyediakan pengembalian finansial yang cukup bagi orang-orang yang berusaha di pariwisata.

Sedangkan *values* atau nilai-nilai yang harus dipertimbangkan menyangkut konsumen, budaya dan warisan budaya, ekonomi, ekologi, finansial, sumber daya manusia, peluang masa depan, politik, dan sosial. Tujuan dari pengelolaan atau manajemen pariwisata adalah untuk menyeimbangkan pertumbuhan dan pendapatan ekonomi dengan pelayanan kepada wisatawan serta perlindungan terhadap lingkungan dan pelestarian keberagaman budaya.Oleh karena itu diperlukan keterlibatan semua pemangku kepentingan di bidang pariwisata untuk mengintegrasikan kerangka pengelolaan pariwisata.

Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah staff dari industri pariwisata, konsumen, investor dan developer, pemerhati dan penggiat lingkungan, pemerhati dan penggiat warisan dan pelestari budaya, masyarakat tuan rumah, pemerintah, serta pelaku ekonomi lokal dan nasional. Pemangku kepentingan di atas memiliki harapan dan nilai yang berbeda yang perlu dikelola sedemikian rupa agar diadopsi dan terwakili dalam perencanaan, pengembangan dan operasionalisasinya<sup>29</sup>.

Menurut Bramwell dan Lane dalam Cater, ada beberapa manfaat yang bisa diambil dari pelibatan semua pemangku kepentingan (*stakeholders*) ini, yaitu:Pelibatan beragam *stakeholder*, termasuk dari kepentingan non

<sup>29</sup>Ketut Surya Diarta, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, (Yogyakarta: Andi, 2009), 87

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi, akan memperkuat pertimbangan dari sisi lingkungan, sarana dan prasarana fisik, serta sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk menjamin keberlanjutan demi kesejahteraan di masa depan. Keterlibatan *stakeholder* dari beragam bidang aktivitas memungkinkan adanya pendekatan integratif dan holistik dalam proses pengambilan keputusan, sedangkan *partnership* juga dapat membantu merefleksikan kesalingtergantungan antara pariwisata dan aktivitas lain. Beragamnya *stakeholder* yang terlibat dalam proses penentuan kebijakan pariwisata memungkinkan lebih adilnya pendistribusian keuntungan dan biaya. Partisipasi juga memicu kepedulian dan kesadaran akan dampak pariwisata yang bisa saja terjadi sehingga diharapkan melandasi pengambilan keputusan yang lebih baik di masa depan<sup>30</sup>.

### 3. Objek Wisata

#### a. Pengertian Objek Wisata

Kata obyek berasal dari bahasa belanda yang berarti *object* dan dibaca obyek, kemudian digunakan untuk menerjemahkan *object voor tourisme* menjadi obyek pelancongan atau obyek wisata. Obyek wisata, tidak sama pengertiannya dengan *tourism object* didalam bahasa inggris, sebab selain istilah ini tidak bisa digunakan. Kata *obyect* dari bahasa inggris yang berarti masalah, sedangkan *object* dari bahasa belanda yang berarti bangunan<sup>31</sup>.

Sedangkan kata *tourism site* berasal dari bahasa inggris yaitu kawasan wisata dan *tourism attraction* yaitu daya tarik wisata. Demikian pula pengertian daya tarik wisata alam, budaya, atau minat khusus, tampaknya belum dipahami benar oleh masyarakat awam, dan bagaimana mengelolanya belum dipahami oleh umumnya para pelaku kegiatan keparawisataan. Pengelolaan obyek dan daya tarik wisata, memang tidak dapat dilepaskan dari keseluruhan kegiatan yang mendukung keparawisataan. Apalagi berbagai sarana wisata yang menjadi tujuan para

<sup>30</sup>Soewarno Darsoprajitno, *Ekologi Pariwisata*, (Bandung: Angkasa, 2002), 87

<sup>31</sup>Soewarno Darsoprajitno, *Ekologi Pariwisata*, 373



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wisatawan dan sudah terpadu dalam pengertian obyek dan daya tarik wisata cukup banyak keanekaragamannya, baik alam, binaan, minat khusus, maupun lainnya.

Sementara itu obyek dan daya tarik wisata umumnya terdiri dari nonhayati dan atau hayati, dan masing-masing memerlukan pengelolaan sesuai dengan kualitas dan kuantitasnya. Mengingat banyak pengelolaan obyek dan daya tarik wisata termasuk penunjangnya memerlukan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan matra waktu dan ruang. Ilmu pengetahuan dan teknologi dapat menciptakan berbagai macam rekayasa, antara lain kegiatan pariwisata. Tinggi rendahnya kualitas dan kuantitas pariwisata bergantung pada matra waktu dan ruang. Oleh karena itu, jika mengingat bahwa perilaku budaya manusia juga terpengaruh oleh matra ruang, baik yang alami maupun adati, maka kegiatan keparawisataan harus mengacu pada hukum alam melalui asas pencagaran<sup>32</sup>.

Dalam pengelolaan obyek dan daya tarik wisata yang umumnya terdiri dari unsur alam dan atau budaya, beberapa di antaranya merupakan daya tarik wisata minat khusus. Pengelolaannya tidak cukup jika mengandalkan pada ilmu pengetahuan sosial saja. Sekalipun demikian, seandainya IPA banyak diperlukan, IPS pun tidak dapat diabaikan. Oleh karena itu, dalam merumuskan kedua cabang ilmu tersebut, perlu dipertimbangkan sesuai dengan mutu daya tarik wisatanya.

Pengelolaan dan manajemen memang berbeda, akan tetapi perbedaan tersebut tidak mudah diuraikan, hingga seolah-olah mengelola dan manajemen tidak berbeda. Mengelola, pengertiannya lebih dekat ke arah mengendalikan atau menyelenggarakan, sedangkan manajemen yaitu runtunan pemanfaatan berbagai sumber daya secara berhasil guna untuk mencapai sasaran. Berdasarkan pengertian di atas, manajemen tidak selalu harus berkiblat ke arah ilmu ekonomi secara keseluruhannya. Sebab segala kegiatan kerja tidak dapat ditampung kedalam ilmu ekonomi, tetapi perlu

<sup>32</sup>Soewarno Darsoprajitno, *Ekologi Pariwisata*, 375

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya paduan diantara cabang ilmu pengetahuan. Pertimbangannya pun bergantung pada sasaran kegiatan kerjanya<sup>33</sup>.

Manajemen memang lebih banyak dipelajari dari sudut ekonomi. Sekalipun demikian tidak berarti bahwa ilmu pengetahuan yang lainnya tidak mempelajarinya. Hal ini dapat dibuktikan, bahwa jauh sebelum manusia hadir di bumi dengan segala perilaku kehidupannya, manajemen atau pengelolaan bumi sudah dilakukan secara alamiah, dan terus berlangsung secara berkesinambungan sesuai dengan matra waktu dan ruang.

Sebab itu, dengan mengacu pada kegiatan keparawisataan yang sasaran kerjanya berupa mengelola atau manajemen obyek dan daya tarik wisata dengan segala kegiatan kerja penunjangnya, maka mempelajari atau meneliti berbagai kualitas dan kuantitas obyek dan daya tarik wisata perlu dilakukan. Untuk mengendalikan kualitas dan kuantitas, manajemen cara apapun tidak mungkin dapat diterapkan untuk mengembalikan kesegarannya. Karena itu, seperti halnya makhluk hidup, berbagai macam makhluk nonhayati yang dapat dipersonifikasikan sebagai makhluk hidup, juga akan mengalami nasib yang sama seperti makhluk hidup. Karena itu obyek dan daya tarik wisata atau hasil rekayasa manusia, dalam menerapkan pengelolaannya harus mempertimbangkan berbagai sumberdaya wisatanya secara berdayaguna agar sasaran yang diinginkan tercapai sesuai rencananya.

Dalam manajemen obyek dan daya tarik wisata, hukum alam yang berperan dalam pengendalian terciptanya berbagai bentukan alam dan warisannya, dapat dipelajari melalui matematika, fisika, kimia, dan biologi. Berdasarkan tata alam dengan segala gejalanya yang terbentuk di permukaan bumi, manusia mulai membina melalui ilmu pengetahuan sosiologi, ekonomi, dan budaya, agar pembinaannya untuk keparawisataan, dapat dikelola sesuai asas manajemen.

<sup>33</sup>Soewarno Darsoprajitno, *Ekologi Pariwisata*, 378

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asas manajemen ini banyak dikembangkan di perguruan tinggi ekonomi, dan seandainya dipadukan dengan asas manajemen yang terjadi secara alamiah pada pembentukan dan pengendalian tata lingkungan alam, maka manajemen obyek dan daya tarik wisata dapat diterapkan dengan tepat guna secara berkesinambungan sesuai dengan matra waktu dan ruang<sup>34</sup>.

**b. Pengertian Pariwisata**

Pada hakikatnya pariwisata adalah suatu proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain diluar tempat tinggalnya. Dorongan kepergiannya adalah karena berbagai kepentingan, baik karena kepentingan ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan maupun kepentingan lain seperti karena sekedar ingin tahu, menambah pengalaman ataupun untuk belajar<sup>35</sup>.

Istilah pariwisata berhubungan erat dengan pengertian perjalanan wisata, yaitu sebagai suatu perubahan tempat tinggal sementara seseorang diluar tempat tinggalnya karena suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan upah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perjalanan wisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau lebih dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kenikmatan dan memenuhi hasrat ingin mengetahui suatu.

Pariwisata adalah suatu fenomena yang ditimbulkan oleh salah satu bentuk kegiatan manusia, yaitu kegiatan yang disebut perjalanan (travel). Ada beberapa sebab, manusia melakukan perjalanan. Ada yang melakukan perjalanan karena sebab-sebab yang erat berkaitan dengan eksistensi dan keselamatan hidup manusia. Namun demikian, ditinjau dari maksud dan tujuannya menurut batasan atau definisi secara umum, perjalanan yang dilakukan itu tidak dapat dikategorikan sebagai kegiatan wisata<sup>36</sup>.

<sup>34</sup> Soewarno Darsoprajitno, *Ekologi Pariwisata*, (Bandung: Angkasa, 2002), 384

<sup>35</sup> Gamal Suwantoro, *Dasar-dasar Pariwisata*, ( Yogyakarta: Andi, 1997,2004), 3

<sup>36</sup> H. Kodhyat, *Sejarah Pariwisata dan Perkembangan di Indonesia*, ( Jakarta: Grasindo,



### B. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan pada penelitian-penelitian lain yang berbentuk skripsi dan ada relevansinya dengan judul di atas. Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama dengan penelitian ini yaitu penelitian yang berjudul:

Pertama, Jeffry Kusharyadi dalam penelitiannya yang berjudul “Pengelolaan Objek Wisata Sejarah Kerajaan Siak di Kabupaten Siak”. Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan metode deskriptif. Dari hasil penelitian disimpulkan; Kurang baiknya perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, penganggaran dan pengawasan membuat pengelolaan belum berjalan optimal. Minimnya pengetahuan dan rasa ingin tahu pegawai. Kurangnya pengawasan dan evaluasi yang dilakukan oleh Dinas terhadap kinerja dan tugas para pegawai. Dalam penelitian ini sama-sama membahas mengenai Manajemen dalam Pengelolaan Objek Wisata, sedangkan dalam penelitian ini Pengelolaan berdasarkan konsep teori G.R Terry yaitu; Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Pengawasan. Perbedaannya ialah terletak pada Objek Wisatanya.

Kedua, Rinche Rinaldi dalam penelitiannya yang berjudul “Pengelolaan Objek Wisata Istano Basa Pagaruyuang di Kabupaten Tanah Datar”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dari hasil penelitian disimpulkan; bahwa manajemen Istano Basa Daya Tarik Wisata Pagaruyung di Kabupaten Tanah Datar belum maksimal. Lalu ada masih minimnya faktor yang mempengaruhi dalam pengelolaan objek wisata Istano Basa Pagaruyung di Kabupaten Tanah Datar yaitu anggaran, sumber daya manusia, sarana dan prasarana. Penelitian ini sama-sama membahas tentang Pengelolaan, akan tetapi perbedaannya ada pada objek wisatanya dan beda Provinsi.

Ketiga, Yopi Yanto dalam penelitiannya yang berjudul “Pengelolaan Objek Wisata Masjid Raya Pekanbaru Sebagai Destinasi Wisata Kota Pekanbaru”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dari hasil penelitian disimpulkan; bahwa manajemen Objek Wisata Pekanbaru sebagai Tamasya Masjid Raya Kota Pekanbaru belum optimal. Ini adalah perencanaan yang terbukti,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

pengorganisasian, pengarahan, dan pemantauan tidak berjalan dengan baik. faktor yang menghambat dalam manajemen Objek Wisata Masjid Raya Pekanbaru yaitu sumber daya manusia yang belum profesional, belum koordinasi konstruksi dengan berbagai agen dan promosi juga tidak cukup. Disebabkan karena kurangnya dukungan dari pemerintah Kota Pekanbaru. Ini membuat pengelolaan Masjid agung kurang berhasil. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada konsep teori manajemennya, yaitu; perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Sama-sama membahas mengenai pengelolaan dan objek wisata yang sama. Akan tetapi penelitian yang ditulis oleh peneliti ini terfokus kepada destinasi wisata dan terfokus kepada masjid raya.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir bisa juga disebut kerangka konseptual. Kerangka pikir mempunyai uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan.<sup>37</sup> Kerangka pikir juga diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan. Disamping itu, ada pula yang berpendapat bahwa kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pikir dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat Manajemen Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru Dalam Mengelola Objek Wisata Makam Marhum Pekan.

Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat dari berbagai tahapan dibawah ini:

Pertama, menetapkan permasalahan dalam penelitian dengan judul penelitian yaitu Manajemen Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru Dalam Mengelola Objek Wisata Makam Marhum Pekan.

Kedua, melakukan identifikasi permasalahan terhadap permasalahan yang telah ada dan akan muncul berkaitan dengan penelitian ini. Untuk melihat dan

<sup>37</sup> Adnan Mahdi, Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 85

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui penerapan manajemen tersebut, dilakukan survey ke lokasi penelitian sekaligus untuk mendapatkan gambaran umum lokasi penelitian.

Ketiga, mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi melalui informan penelitian atau responden penelitian. Dalam mengumpulkan data penelitian tentang Manajemen Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru Dalam Mengelola Objek Wisata Makam Marhum Pekan.

Keempat, menyajikan hasil penelitian dan kemudian melakukan analisis dengan teknik deskriptif kualitatif.

Kelima, tahap ini merupakan tahap akhir penelitian yaitu menarik kesimpulan serta sekaligus memberikan saran.

**Gambar II.1**  
**Kerangka Pemikiran**



Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam menulis adalah dengan menggunakan metode analisis kualitatif. Metode penelitian ini muncul karena perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas, fenomena dan atau gejala. Dalam paradigma ini realitas sosial dipandang sebagai sesuatu yang holistik atau utuh, kompleks, dinamis, dan penuh makna<sup>38</sup>.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan objek penelitian.

### B. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru yang beralamat di jalan Arifin Ahmad nomor 39 A Pekanbaru. Subjek penelitian ini ditentukan berdasarkan informan yang menyesuaikan bidang-bidangnya sesuai judul penelitian, sehingga mampu memberikan informasi yang berkaitan dengan bidang yang diteliti.

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Adapun lokasi penelitian ini adalah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru yang berada di Jalan Arifin Ahmad nomor 39 A Pekanbaru.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan setelah seminar proposal ini diseminarkan.

<sup>38</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 1

## D. Sumber Data

Data yang diperlakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.<sup>39</sup> Terkait dengan penelitian yang penulis lakukan ini, data primer di dapatkan dengan wawancara langsung kepada para informan penelitian yaitu Pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru, sehingga diperoleh keterangan yang lengkap mengenai kondisi, perkembangannya selama ini, bagaimana pengelolaan objek wisata makam marhum pekan serta hasil observasi selama di lembaga tersebut.
2. Sumber data sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder diperoleh dari lokasi penelitian yang terkait melalui dokumentasi berbentuk laporan-laporan, buku-buku, foto dan lainnya yang berhubungan dengan permasalahan peneliti yang sedang diteliti dan dikaji. Dalam hal ini data sekunder yang diambil mengenai profil Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.

## E. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.<sup>40</sup> Informan dalam penelitian ini meliputi sesuai dengan bidang-bidang yang berkaitan dengan manajemen pengelolaan. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kabid Promosi, Pemasaran dan Ekonomi Kreatif : H. Moh Genta Bawana  
Mazda, SE
2. Kasi Pengembangan Daya Tarik Wisata : Elvia Suhana, SST. M.KES
3. Kasi Pengembangan Kawasan Pariwisata : Desman, ST

<sup>39</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 2

<sup>40</sup> Andi Praswoto, *Memahami Metode-metode penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 43

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kasi Sejarah Dan Kepurbakalaan : Dra. Hj. Zulhernis
5. Juru Pelihara Makam Raja : Pak Dadang

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu metode ilmiah yang biasa diartikan sebagai pengamatan dan mencatat dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>41</sup> Pengamatan merupakan setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Secara sempit pengamatan merupakan pengamatan dengan menggunakan indra penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Metode ini digunakan penulis untuk mencari data yang ada, dengan cara datang langsung ke objek atau lokasi penelitian dengan memperhatikan dan mencatat segala hal yang dianggap penting guna memperoleh gambaran objek penelitian yang ada yaitu Manajemen Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru Dalam Mengelola Objek Wisata Makam Marhum Pekan.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.<sup>42</sup> Wawancara merupakan tanya jawab lisan antara penulis dan Kepala Bidang maupun Kepala Seksi yang ada di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru. Penulis menggunakan beberapa pertanyaan yang telah penulis siapkan.

Teknik wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak Moh. Genta Bawana Mazda, SE selaku Kepala Bidang Promosi, Pemasaran dan Ekonomi Kreatif di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru yaitu suatu pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak, yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Dari wawancara ini

<sup>41</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), 136

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 188



peneliti dapat memperoleh informasi data tentang masalah yang diteliti secara akurat.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, buku-buku, dan notulen dari rapat serta teori-teori yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>43</sup> Metode ini digunakan untuk melengkapi wawancara dan observasi. Penulis menggunakan data-data atau sumber-sumber yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas.

### G. Validitas Data

Uji keabsahan dalam penelitian, sering ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Penelitian kualitatif yang mana instrumen utamanya adalah manusia karena itu yang diperiksa adalah keabsahan datanya<sup>44</sup>.

Untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi. Metode triangulasi dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancara dan saat melihat dokumentasi yang ada<sup>45</sup>.

### H. Teknik Analisis Data

Setelah data-data diperoleh, maka langkah selanjutnya yaitu menyusun data-data tersebut dan kemudian melakukan analisis data. Metode analisis data adalah jalan yang ditempuh untuk mendapat ilmu pengetahuan ilmiah dengan melakukan perincian terhadap objek yang diteliti atau dengan cara penanganan

<sup>43</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 192

<sup>44</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 119

<sup>45</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 257

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

suatu objek ilmiah tertentu dengan cara memilih-memilih antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain guna memperoleh kejelasan.

Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskripsi narasi (*Naration Description*).<sup>46</sup>

Seperti yang dikemukakan oleh Matter B, Milles Hubermen, analisis data kualitatif dapat ditempuh melalui tiga cara yaitu:<sup>47</sup>

#### 1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan pengabstraksian, serta proses penstrarpormasian data-data kasar yang didapat dari catatan-catatan tertulis dilokasi penelitian yang dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru. Sebagaimana diketahui, reduksi data terjadi secara kontiniu melalui kehidupan mutu proyek yang diorientasikan secara kualitatif.

Reduksi data dilakukan dengan cara membuat ringkasan, membuat kode-kode yang diperlukan (mengkode), menelusuri tema, dan membuat gugus-gugus yang selanjutnya dilakukan penelitian lapangan sampai penyusunan akhir laporan.

#### 2. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari informan, catatan pengamatan pada waktu mengamati. Penyajian data dalam penelitian ini disuguhkan dalam bentuk deskripsi-narasi tentang Pengelolaan Objek Wisata Makam Marhum Pekan Oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru.

#### 3. Menarik Kesimpulan (*Verification*)

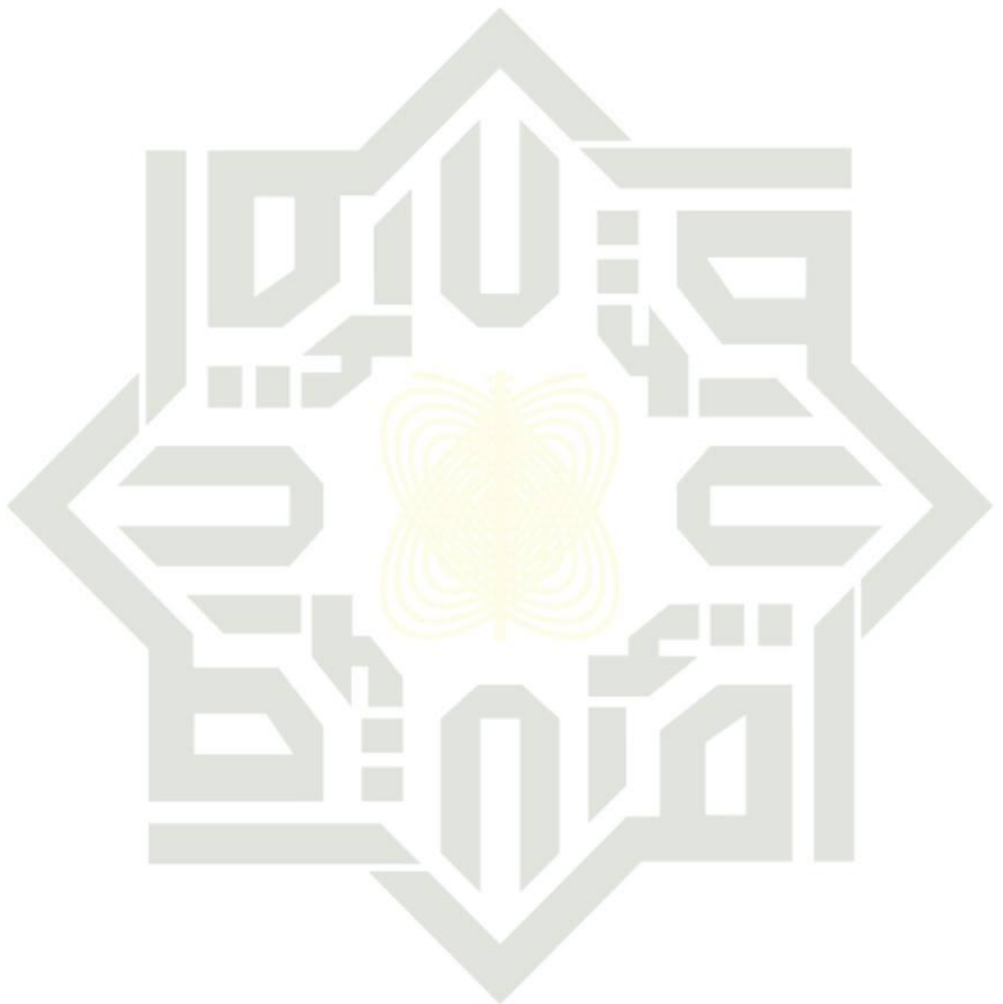
Verifikasi merupakan langkah peninjauan ulang terhadap catatan-catatan lapangan dengan cara menelaah kembali dan dengan bertukar pikiran,

<sup>46</sup>Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 59

<sup>47</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alvabeta, 2015), 91-99

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengembangkan kesepakatan inter subjektif atau yang luas untuk menetapkan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Atau dengan kata lain, verifikasi merupakan usaha memunculkan makna-makna dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya dengan validitas penelitian.



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA PEKANBARU

#### A. Sejarah Singkat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru

Kedudukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru adalah sebagai satu pelaksana pemerintah dibidang kebudayaan dan pariwisata kota Pekanbaru yang dipimpin oleh Kepala Dinas, dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Walikota Pekanbaru melalui sekretaris daerah kota Pekanbaru Tahun 1999 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru masih bernama kantor Pariwisata, dimana kantor tersebut di Pimpin Oleh Kepala Dinas Drs. Muzzamir. Tahun 2001 baru dibentuk Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru.<sup>48</sup>

#### B. Visi dan Misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru

Visi dan Misi sudah harus ada dalam setiap organisasi atau lembaga, begitu juga pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru, adapun Visi dan Misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru ialah sebagai berikut:

##### 1. Visi

Terwujudnya Kota Pekanbaru menjadi pusat kebudayaan melayu dan kota wisata yang bernuansa melayu berlandaskan Iman dan Taqwa.

##### 2. Misi

- a. Melestarikan, membina dan mengembangkan budaya melayu ditengah-tengah masyarakat.
- b. Menjadi tempat-tempat wisata dan hiburan bebas dari perjudian, miras, dan narkoba.
- c. Menggali melestarikan dan mengembangkan potensi objek-objek wisata
- d. Meningkatkan peran serta masyarakat dan pihak pengusaha dalam mewujudkan sadar wisata
- e. Meningkatkan sumber daya aparatur Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

<sup>48</sup>Sumber Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**C. Lambang Dinas Kebudayaan dan Pariwisata**

**1. Bentuk Lambang**



**2. Arti Lambang**

- Perisai dengan memakai pintu gerbang kota warna hitam mewujudkan lambing dari sebuah kota.
- Lima buah pintu gerbang berarti Pancasila yang menjadi dasar Negara Republik Indonesia.
- Padi dan kapas lambing kemakmuran atau sandang pangan rakyat.
- Rantai yang melingkari mengartikan kekokohan persatuan rakyat.
- Roda terbang melambangkan perkembangan yang dinamis.

Pohon karet, menara minyak takal berarti sebagai kota dagang dan kota pelabuhan yang banyak mengeksport hasil hutan dan bumi.

Ditengah-tengah perisai yang berbentuk jantung terdapat sebuah tombak bambu yang tangkainya berwarna coklat tua, matanya berwarna perak tagak lurus, mewujudkan kepahlawanan (kekuatan rakyat) dalam merebut dan mempertahankan kemerdekaan tanah air.

- Garis lurus melintang yang terletak antara merah putih, artinya melukiskan khatulistiwa.<sup>49</sup>

<sup>49</sup>Sumber Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru

## **D. Tugas Pokok, Fungsi dan Susunan Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru.**

Peraturan Walikota Pekanbaru nomor 17 tahun 2008 tentang rincian tugas, fungsi dan tata kerja dinas-dinas dilingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru. Berdasarkan Peraturan Walikota tersebut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru adalah satu pelaksana Pemerintah Kota Pekanbaru di bidang Pariwisata, Seni dan Budaya, yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah, dengan tugas pokoknya:

### **1. Tugas Pokok**

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kota Pekanbaru, merupakan salah satu organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru yang dibentuk berdasarkan beragam aturan Undang-Undang, Peraturan Pemerintah (PP), Peraturan Presiden, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri, yang kemudian diaktualisasikan oleh pemerintah daerah melalui lembaran Peraturan Daerah (Perda) Kota Pekanbaru Nomor 8 Tahun 2008 pasal 23 yang berbunyi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian urusan Pemerintah Daerah Kota di Bidang Kebudayaan dan Pariwisata. Secara struktural lembaga ini dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.<sup>50</sup>

### **2. Tugas dan Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru**

#### **a. Kepala Dinas**

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam melaksanakan rincian tugas sebagaimana dimaksud, menyelenggarakan fungsi:

- 1) Perumusan kebijakan teknis dibidang Kebudayaan dan Pariwisata;
- 2) Menyelenggarakan urusan Pemerintah dan pelayanan umum;
- 3) Penyusunan rencana kerja, pemantauan dan evaluasi;
- 4) Pembinaan dan pelaporan;

<sup>50</sup>Sumber Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Penyelenggaraan urusan penatausahaan dinas;

6) Pelaksanaan tugas-tugas lain.

b. Sekretaris

Sekretaris Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam melaksanakan rincian tugas sebagaimana dimaksud, menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyusunan program kerja dinas;
- 2) Penyelenggaraan pelayan administrasi, keuangan, kepegawaian, tata persuratan, perlengkapan, umum dan rumah tangga;
- 3) Pelaksanaan koordinasi pelayanan administrasi dinas;
- 4) Penkoordinasian rapat dinas dan keprotokolan;
- 5) Pengkoordinasian laporan tahunan;
- 6) Pengkoordinasian kebersihan, keindahan dan ketertiban kantor;
- 7) Pelaksanaan tugas-tugas lain.<sup>51</sup>

c. Sub Bagian Program dan Umum

- 1) Sub Bagian Program, Umum, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam melaksanakan rincian tugas sebagaimana dimaksud, menyelenggarakan fungsi;
- 2) Perencanaan program kerja Sub Bagian Program dan Umum;
- 3) Penyelenggaraan pelayanan administrasi Sub Bagian Program dan Umum;
- 4) Pengevaluasian tugas administrasi Sub Bagian Program dan Umum
- 5) Pelaporan pelaksanaan tugas Sub Bagian Program dan Umum

d. Sub Bagian Keuangan

Sub Bagian Keuangan, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam melaksanakan rincian tugas sebagaimana dimaksud, menyelenggarakan fungsi :

- 1) Perencanaan program kerja Sub Bagian Keuangan Dinas;
- 2) Pelaksanaan verifikasi;
- 3) Penyiapan surat perintah membayar;

<sup>51</sup>Sumber Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 4) Pelaksanaan akuntansi dinas;
- 5) Pembagian tugas kepada bawahan;
- 6) Pemberian petunjuk kepada bawahan;
- 7) Pemeriksaan pekerjaan bawahan;
- 8) Pembuatan konsep pedoman dan petunjuk teknis;
- 9) Pengevaluasian tugas;
- 10) Pelaporan pelaksanaan tugas.

#### 3. Bidang Pembinaan Seni dan Budaya

Bidang Pembinaan Seni dan Budaya, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam melaksanakan rincian tugas sebagaimana dimaksud, menyelenggarakan fungsi:

- a. Pengkoordinasian, pembinaan dan perumusan nilai budaya;
- b. Pengkoordinasian, pembinaan kebudayaan dan kesenian;
- c. Pemberian bantuan dan penghargaan;
- d. Perumusan pemberian perizinan;
- e. Pemungutan retribusi izin mendirikan lembaga;
- f. Perumusan petunjuk teknis kegiatan kesenian dan kebudayaan;
- g. Pelaksanaan tugas-tugas lain.<sup>52</sup>

##### 1) Seksi Nilai-Nilai Budaya

Seksi Nilai-Nilai Budaya, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam melaksanakan rincian tugas sebagaimana dimaksud, menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyusunan program kerja;
- b) Perumusan petunjuk pembatasan jenis unsur seni budaya asing;
- c) Pengembangan dan pelestarian lingkungan budaya di daerah;
- d) Peningkatan usaha-usaha memantapkan kegiatan di bidang tugasnya;
- e) Penginventarisian permasalahan-permasalahan;
- f) Pembinaan dan perumusan petunjuk teknis;

<sup>52</sup>Sumber Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g) Pemantauan, pengawasan, pengendalian dan pengembangan bidang budaya.

#### 2) Seksi Sejarah dan Kepurbakalaan

Seksi Sejarah dan Kepurbakalaan, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam melaksanakan rincian tugas sebagaimana dimaksud, menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyusunan program kerja;
- b) Pengkoordinasian, pembinaan dan pengendalian nilai sejarah dan keurbakalaan;
- c) Penginventarisan pendirian dan pemberian perizinan;
- d) Penetapan dan pemungutan retribusi izin mendirikan lembaga.<sup>53</sup>

#### 3) Seksi Kesenian

Seksi Kesenian, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam melaksanakan rincian tugas sebagaimana dimaksud, menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyusunan program kerja;
- b) Pengkoordinasian, pembinaan dan pengendalian nilai budaya dan kesenian;
- c) Penginventarisan pendirian dan pemberian perizinan;
- d) Penetapan dan pemungutan retribusi izin mendirikan lembaga;
- e) Pagelaran seni secara reguler;
- f) Pelaksanaan event-event kesenian;

#### 4. Bidang Promosi, Pemasaran Dan Ekonomi Kreatif

Bidang Promosi, Pemasaran dan Ekonomi Kreatif, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru mempunyai tugas:

- a. Pengkoordinasian pemasaran atau promosi wisata, informasi dan dokumentasi wisata;
- b. Pembinaan dan perumusan pemberian perizinan usaha pariwisata;
- c. Penyusunan petunjuk teknis kegiatan usaha pemasaran atau promosi wisata;

<sup>53</sup>Sumber Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Pemantauan, pengawasan dan pengendalian kegiatan usaha pemasaran atau promosi wisata;
- e. Penyuluhan keparawisataan
- f. Penyiapan dan bimbingan dan penyuluhan;
- g. Pelaksanaan tugas-tugas lain.

#### 1) Seksi Pengembangan Ekonomi Kreatif

Seksi Pengembangan Ekonomi Kreatif Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru mempunyai tugas:

- a) Penyusunan program kerja;
- b) Penyiapan bahan dan peralatan kerja;
- c) Pengevaluasian pelaksanaan tugas;
- d) Penyiapan bahan-bahan yang diperlukan;
- e) Penyusunan dan penyimpanan laporan dan dokumentasi;
- f) Pelaksanaan tugas-tugas lain.<sup>54</sup>

#### 2) Seksi Promosi dan Pemasaran

Seksi Promosi dan Pemasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru mempunyai tugas:

- a) Penyusunan program kerja;
- b) Penyiapan bahan dan peralatan kerja;
- c) Pengevaluasian pelaksanaan tugas;
- d) Penyiapan bahan kerjasama;
- e) Perumusan bahan-bahan promosi wisata;
- f) Penghimpunan dan pengolahan data promosi wisata;
- g) Pemantauan, pengawasan dan pengendalian serta pengembangan kegiatan promosi pariwisata;
- h) Pelaksanaan tugas-tugas lain.

#### 3) Seksi Kerjasama Ekonomi Kreatif

Seksi Kerjasama Ekonomi Kreatif, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam melaksanakan rincian tugas sebagaimana dimaksud, menyelenggarakan fungsi:

<sup>54</sup>Sumber Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Penyusunan program kerja;
- b) Penyiapan bahan-bahan dan peralatan kerja;
- c) Pengevaluasian pelaksanaan tugas;
- d) Penyiapan bahan-bahan pembinaan bimbingan, penyuluhan pelatihan;
- e) Pengelolaan data bimbingan masyarakat;
- f) Penghimpunan dan pengelolaan data bimbingan masyarakat;

#### 5. Bidang Pembinaan dan Industri Pariwisata

Kepala Bidang Pembinaan dan Pengembangan Industri Pariwisata Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam melaksanakan rincian tugas sebagaimana dimaksud, menyelenggarakan fungsi:

- a. Pengkoordinasian pengembangan jasa pariwisata;
- b. Pengawasan dan penertiban izin usaha;
- c. Pemantauan dan evaluasi kegiatan usaha keparawisataan;
- d. Penyusunan tenaga kerja;
- e. Pengembangan industri pariwisata;
- f. Pengendalian kegiatan usaha-usaha keparawisataan;
- g. Pengevaluasian sarana dan prasarana serta ketenagakerjaan di bidang pariwisata;
- h. Pengembangan sarana dan prasarana PHRI ASITA dan asosiasi lainnya;
- i. Peningkatan usaha dibidang keparawisataan;
- j. Pembinaan dan pengembangan industri pariwisata;
- k. Pengembangan industri pariwisata
- l. Pelaksanaan tugas-tugas lain.<sup>55</sup>

##### 1) Seksi Pengembangan Daya Tarik Wisata

Seksi Pengembangan Daya Tarik Wisata, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam melaksanakan rincian tugas sebagaimana dimaksud, menyelenggarakan fungsi:<sup>56</sup>

<sup>55</sup>Sumber Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru

<sup>56</sup>Sumber Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Penyusunan program kerja;
- b) Pengembangan usaha dan jasa pariwisata, akomodasi, rumah makan dan bar,
- c) Pemberian izin pengusahaan jasa pariwisata, akomodasi, rumah makan dan bar,
- d) Pemantauan, pengawasan dan pengendalian;
- e) Penetapan dan pemungutan retribusi izin dan daftar ulang usaha jasa pariwisata;
- f) Penyusunan petunjuk teknis kegiatan usaha jasa pariwisata;
- g) Pelaksanaan tugas-tugas lain.

2) Seksi Pengembangan Kawasan Pariwisata

Seksi Pengembangan Kawasan Pariwisata, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam melaksanakan rincian tugas sebagaimana dimaksud, menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyusunan program kerja;
- b) Pengevaluasian pelaksanaan tugas;
- c) Penyusunan petunjuk teknis kegiatan rekreasi dan hiburan;
- d) Penghimpunan dan pengelolaan data tempat rekreasi dan hiburan;
- e) Penyiapan bahan pemantauan pengawasan dan pengendalian;
- f) Pemantasan kegiatan seni dan budaya;
- g) Pelaksanaan tugas-tugas lain.

3) Seksi Pengembangan Industri Pariwisata

Seksi Pengembangan Industri Pariwisata, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam melaksanakan rincian tugas sebagaimana dimaksud, menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyusunan program kerja;
- b) Penyusunan petunjuk teknis kegiatan pengembangan industri pariwisata;
- c) Penghimpunan dan pengelolaan data pengembangan industri pariwisata;



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- d) Pemantauan, pengawasan dan pengendalian serta pengembangan industri pariwisata;
- e) Pelaksanaan kerjasama dengan pihak swasta atau kemitraan;
- f) Pemantauan dan evaluasi perkembangan asosiasi pariwisata;
- g) Penganalisaan ketentuan klasifikasi usaha PHRI, ASITA dan asosiasi lainnya;
- h) Pelaksanaan tugas-tugas lain.<sup>57</sup>

#### 2. Bidang Sumber Daya Pariwisata

Kepala Bidang Sumber Daya Pariwisata Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam melaksanakan rincian tugas sebagaimana dimaksud, menyelenggarakan fungsi:

- a. Pengkoordinasian sumber daya pariwisata;
- b. Pengawasan dan penertiban izin usaha;
- c. Pemantauan dan evaluasi kegiatan usaha keparawisataan;
- d. Penyusunan tenaga kerja;
- e. Pengembangan sumber daya pariwisata;
- f. Pengendalian kegiatan usaha-usaha keparawisataan;
- g. Pengevaluasian sumber daya pariwisata serta ketenagakerjaan di bidang pariwisata;
- h. Pengembangan sarana dan prasarana PHRI ASITA dan asosiasi lainnya;
- i. Peningkatan sumber daya pariwisata;
- j. Pembinaan dan sumber daya pariwisata;
- k. Pengembangan sumber daya pariwisata
- l. Pelaksanaan tugas-tugas lain.

<sup>57</sup>Sumber Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru

## E. Susunan Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru

Susunan organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut.<sup>58</sup>

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris, membawahi:
  - a. Sub Bagian Program
  - b. Sub Bagian Umum
  - c. Sub Bagian Keuangan
3. Bidang Pembinaan Seni dan Budaya membawahi:
  - a. Kasi Nilai-Nilai Budaya
  - b. Kasi Sejarah Dan Kepurbakalaan
  - c. Kasi Kerjasama Ekonomi Kreatif
4. Bidang Promosi, Pemasaran Dan Ekonomi Kreatif membawahi:
  - a. Seksi Pengembangan Ekonomi Kreatif
  - b. Kasi Promosi Dan Pemasaran
  - c. Kasi Kerjasama Ekonomi Kreatif
5. Bidang Pembinaan Dan Industri Pariwisata membawahi:
  - a. Kasi Pengembangan Daya Tarik Wisata
  - b. Kasi Pengembangan Kawasan Pariwisata
  - c. Kasi Pengembangan Industri Pariwisata
6. Bidang Sumber Daya Pariwisata membawahi:
  - a. Kasi Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata
  - b. Kasi Informasi Dan Pengkajian Data Pariwisata
  - c. Kasi hubungan Kelembagaan Pariwisata<sup>59</sup>

<sup>58</sup>Sumber Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru

<sup>59</sup>Sumber Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru

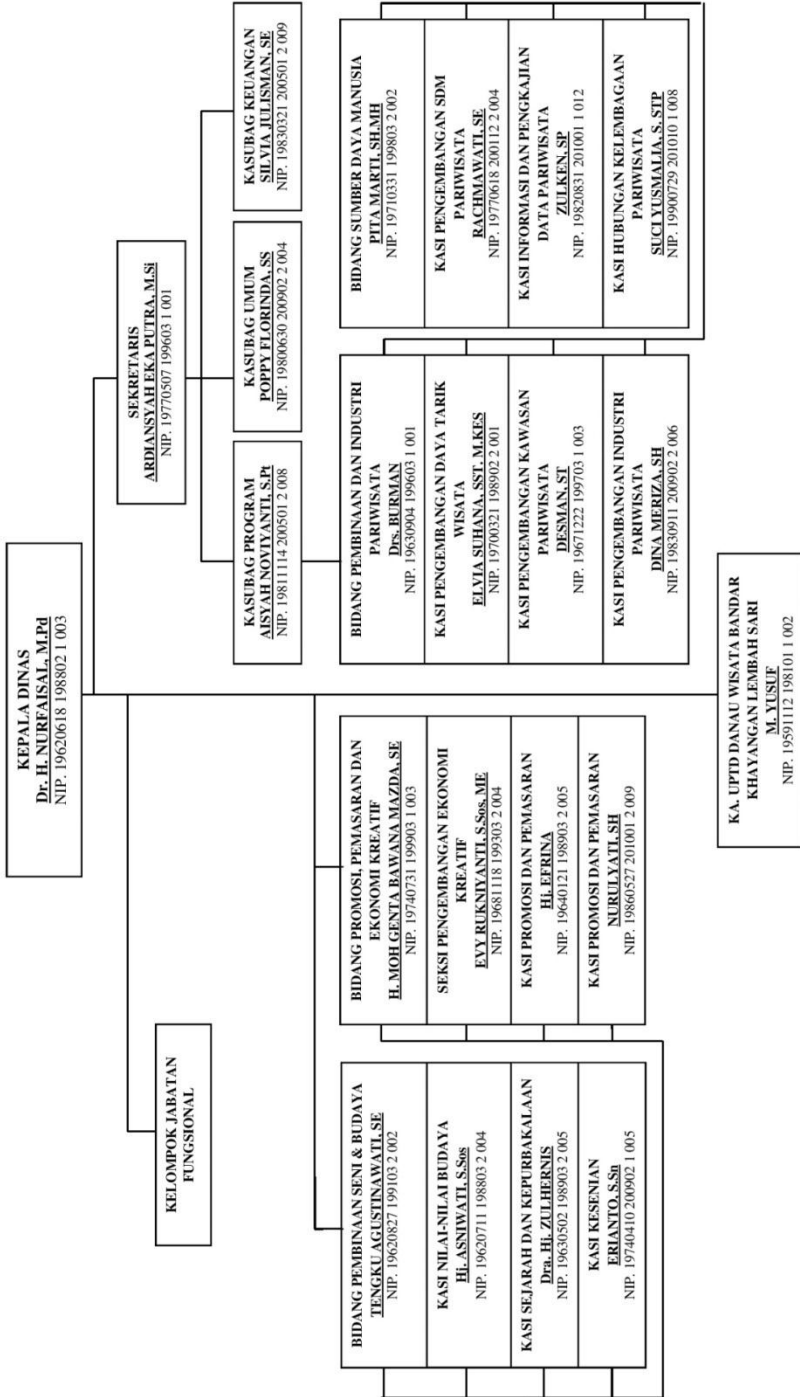
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 2.1**

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI**

**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA PEKANBARU**







1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru, maka penulis menyimpulkan bahwa manajemen Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam mengelola makam marhum pekan telah dilakukan dengan tahapan-tahapan yang jelas, namun belum tahapan berjalan dengan maksimal.

Pengorganisasian dalam pengelolaan objek wisata makam marhum pekan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru sesuai dengan tugas, pokok, dan fungsi yang ada di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru. Bekerjasama dengan bidang-bidang yang ada, maupun seksi-seksi yang ada di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam mengelola objek wisata yang ada di Pekanbaru khususnya objek wisata makam marhum pekan.

Pelaksanaan dalam pengelolaan objek wisata makam marhum pekan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dilakukan dengan beberapa kegiatan yaitu: *Pertama*, melaksanakan program pertahunnya yakni potang balimau yang diadakan sebelum masuknya bulan suci ramadhan yang dilaksanakan biasanya di sungai siak tidak jauh dari kompleks makam marhum pekan yang berlaamatkan di jalan senapelan dan dilanjutkan ziarah di makam marhum pekan. *Kedua*, haul juga dilaksanakan pertahunnya hal ini dilaksanakan pada saat memperingati hari sejarah makam marhum pekan yaitu Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazzam Syah.

Pengawasan dalam pengelolaan objek wisata makam marhum pekan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dilakukan dengan beberapa bentuk pengawasan terhadap petugas juru pelihara makam marhum pekan yaitu: *Pertama*, melakukan pengawasan secara tidak langsung yaitu dengan melihat perkembangan kompleks makam marhum pekan melalui laporan yang diberikan oleh petugas juru pelihara makam marhum pekan perbulannya.

## B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru sebagai lembaga yang mengelola objek wisata makam marhum pekan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah seharusnya mendukung penuh terhadap manajemen Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam mengelola objek wisata makam marhum pekan dengan merancang anggaran khusus.
2. Sumber daya manusia yang harus di tingkatkan agar ada petugas-petugas khusus yang bertugas di objek wisata makam marhum pekan tersebut.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU:

- Achmad Mahdi Mujahidin, 2014. *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bisri, Cik Hasan, 2001. *Penuntun Penyusunan Penelitian dan Penulisan Skripsi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Buagin, Burhan, 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Darsoprajitno, Soewarno, 2002. *Ekologi Pariwisata*, Bandung: Angkasa.
- Diana Irene Sari, 2010. *Manajemen*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press.
- Diarta, Ketut Surya, 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Yogyakarta: Andi.
- Fattah, Nanang, 2004. *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- George, R Terry, 1986. *Asas-asas Manajemen*, Bandung: Alumi.
- George, R Terry, 1993. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Haibuan, Malayu, 1990. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: CV. Haji Mas Agung.
- Kodhyat, 1996. *Sejarah Pariwisata dan Perkembangan di Indonesia*, Jakarta: Grasindo.
- Margono, 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nabuko Cholid, 2010, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Poerwadarminta, 2005. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi III*. Jakarta: Balai Pustaka, No. 1595.
- Praswoto, Andi, 2011, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sodang, Siagian 2012. *Fungsi-fungsi Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suryono, 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardi Suryabrata, 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sufarmadi Ahmad, 2012. *Manajemen Masjid Kotemporer*, Jakarta: Media Bangsa.
- Suwantoro Gamal, 2004. *Dasar-dasar Pariwisata*, Yogyakarta: Andi.
- Suyatno Ihat Bagong, 2010. *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Kencana.
- Tisnawati Ernie Sule, 2010. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana.
- Usman Husaini, 2006. *Manajemen Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Juli, Dkk, 2017. *Sejarah Masjid Raya Pekanbaru*. Pekanbaru.
- Wahyu, Munir, 2006. *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana.
- Wibisono, 2006. *Manajemen Perubahan*. Jakarta: Raja Grafindo.

**Referensi Jurnal dan Skripsi**

- Jeffry Kusharyadi, 2015. *Pengelolaan Objek Wisata Sejarah Kerajaan Siak di Kabupaten Siak*, FISIP UR, Pekanbaru.
- Riche Rinaldi, 2017. *Pengelolaan Objek Wisata Istano Basa Pagaruyuang di Kabupaten Tanah Datar*, FISIP UR, Pekanbaru
- Yogi Yanto, 2016. *Pengelolaan Objek Wisata Masjid Raya Pekanbaru Sebagai Destinasi Wisata Kota Pekanbaru*, FISIP UR, Pekanbaru

UIN SUSKA RIAU



NAMA : SULAIMAN ACHMAD  
 NIM : 11544104007  
 UNIV : UIN SUSKA RIAU  
 JUDUL : PENGELOLAAN OBJEK WISATA MAKAM RAJA OLEH DINAS  
 KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA PEKANBARU

## INSTRUMEN PENELITIAN

Pertanyaan:

### A. Perencanaan (*Planning*)

1. Apa bentuk perencanaan dalam pengelolaan Objek Wisata Makam Raja yang dikelola oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pekanbaru ?
2. Bagaimana cara Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pekanbaru mempromosikan Objek Wisata Makam Raja ?
3. Kapan Dinas Pariwisata Pekanbaru membuat suatu Kebijakan dalam memfasilitasi Objek Wisata Makam Raja ?
4. Bagaimana bentuk perencanaan SDM untuk mengelola Objek Wisata Makam Raja ?
5. Siapakah yang membuat perencanaan pengelolaan Objek Wisata Makam Raja tersebut ?
6. Apa kendala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pekanbaru dalam menyusun Perencanaan Objek Wisata Makam Raja ?

### B. Pengorganisasian (*Organizing*)

1. Apa Wewenang yang telah ditetapkan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pekanbaru sebagai (pengelola) Objek Wisata Makam Raja ?
2. Apakah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pekanbaru bekerja sama dengan instansi lainnya dalam mengelola Objek Wisata Makam Raja ?
3. Apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan pengelolaan Objek Wisata Makam Raja?
4. Siapa yang memberikan wewenang di dalam pengelolaan Objek Wisata Makam Raja ini ?
5. Bagaimana Model struktur organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pekanbaru ?
6. Bagaimana Visi dan Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Pekanbaru ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### C. Tindakan (*Actuating*)

1. Apa saja bentuk Tindakan yang telah dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pekanbaru sebagai (pengelola) dalam mengelola Objek Wisata Makam Raja ?
2. Bagaimana mekanisme Pengelolaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pekanbaru dalam mengelola Objek Wisata Makam Raja ?
3. Apakah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pekanbaru menetapkan Petugas untuk Mengelola Objek Wisata Makam Raja ?
4. Petugas apa saja yang ditetapkan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pekanbaru untuk mengelola Objek Wisata Makam Raja tersebut ?
5. Siapakah yang membuat kebijakan-kebijakan disetiap tindakan terhadap mengelola Objek Wisata Makam Raja ?
6. Apa kendala yang dihadapi saat ini salah satunya yg menghambat Pengelolaan Objek Wisata Makam Raja ?

#### D. Pengawasan (*Controlling*)

1. Apa saja bentuk evaluasi yang sudah dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pekanbaru sebagai pengelola Objek Wisata Makam Raja ?
2. Apa bukti evaluasi yang telah di implementasikan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pekanbaru sebagai pengelola Objek Wisata Makam Raja ?
3. Siapa yang mengevaluasi Pengelolaan Objek Wisata Makam Raja ?
4. Bagaimana cara mengoptimalkan Pengelolaan Objek Wisata Makam Raja ?
5. Apa saja usaha yang harus dilakukan untuk meningkatkan Pengelolaan Objek Wisata Makam Raja ?
6. Bagaimana perkembangan dan grafik kunjungan Wisatawan setiap per tahunnya ?



## FOTO DOKUMENTASI

1. Proses wawancara dengan Bapak H. Moh Genta Bawana Mazda, SE selaku Kabid Promosi, Pemasaran dan Ekonomi Kreatif di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru.



2. Proses wawancara dengan Ibu Elvia Suhana, SST. M.KES selaku Kasi Pengembangan Daya Tarik Wisata di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Proses wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Zulhernis selaku Kasi Sejarah Dan Kepurbakalaan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru.



4. Proses wawancara dengan Pak Dadang sebagai Juru Pelihara Objek Wisata Makam Raja.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

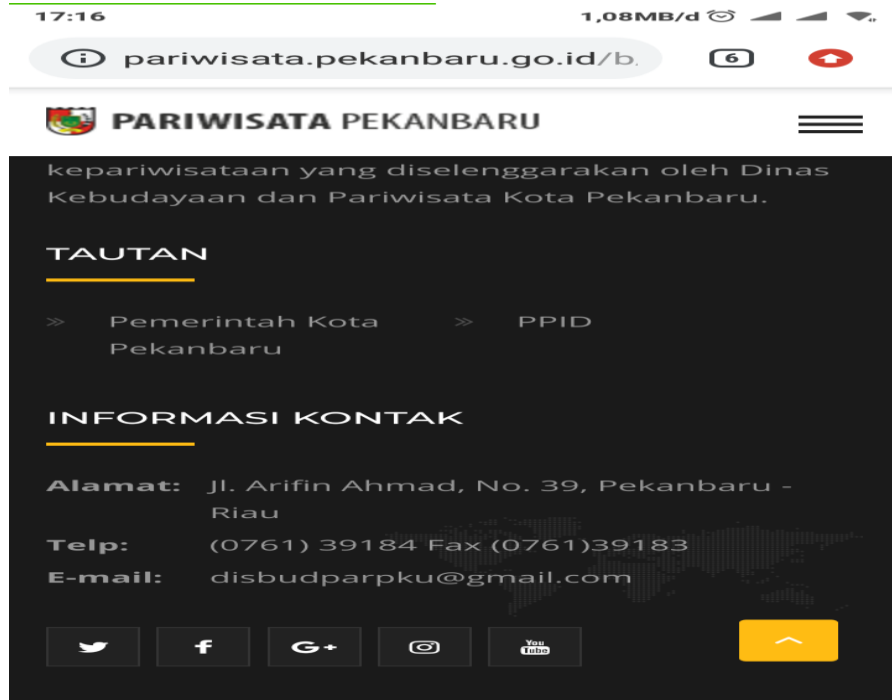
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

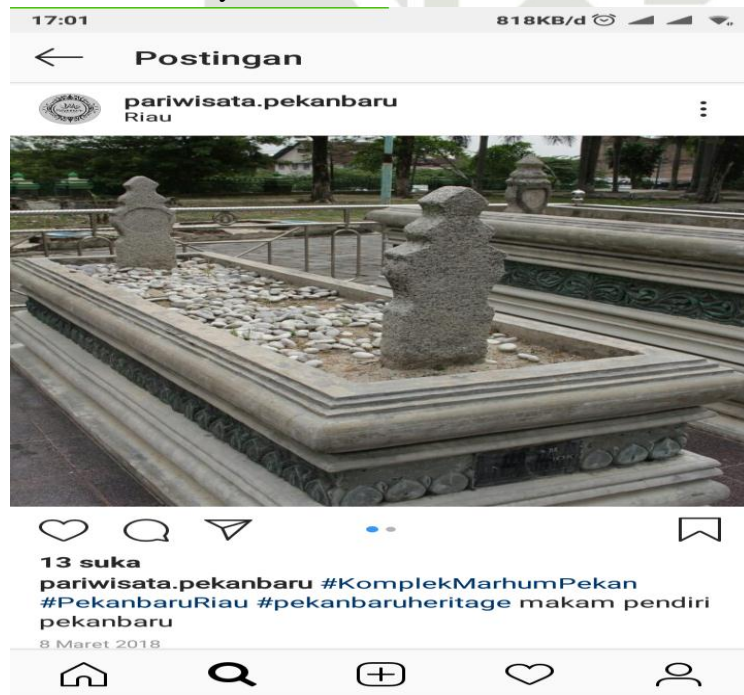
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut adalah bentuk Promosi Objek Wisata Makam Raja Oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru terkait Pengelolaan Objek Wisata Makam Raja:

- Website Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru adalah [pariwisata.pekanbaru.go.id/](http://pariwisata.pekanbaru.go.id/)



- Instagram Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru





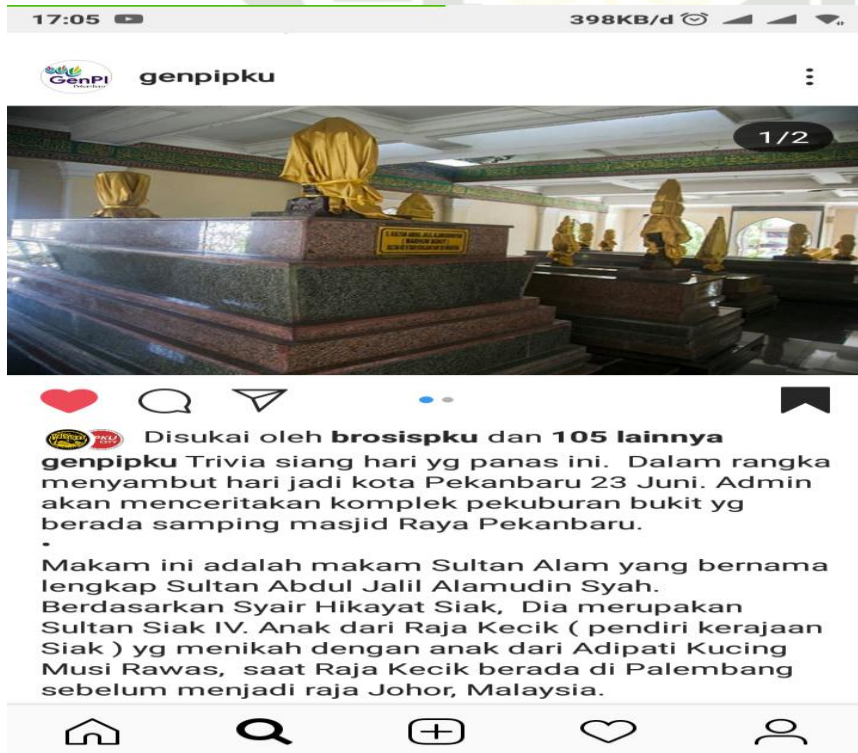
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### 3. Twitter Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru



### 4. Generasi Pesona Indonesia (GENPI) Pekanbaru ini salah satu mitra yang bekerja sama dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pekanbaru terkait Pengelolaan Objek Wisata Makam Raja.

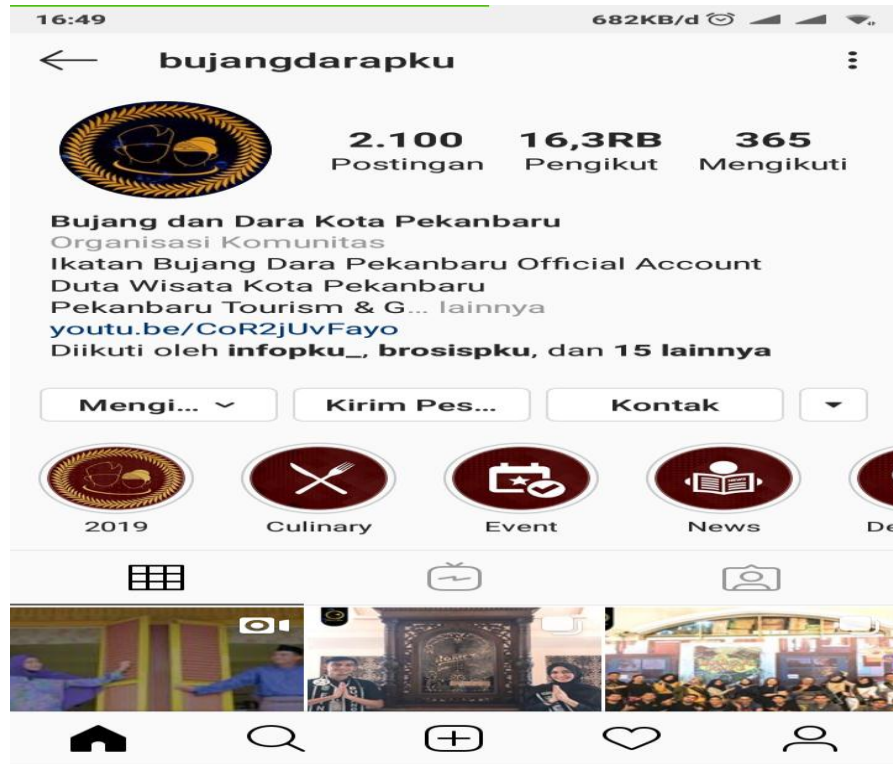


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Bujang Dara Pekanbaru ini juga mitra yang bekerja sama dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru terkait Pengelolaan Objek Wisata Makam Raja.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 18 Jumadil Awal 1440 H  
24 Januari 2019 M

Un.04/F.IV/PP.00.9/324/2019  
Perkas  
Penunjukan Pembimbing  
an. Sulaiman Achmad

Kepada Yth,

**Sdra. Khairuddin, M.Ag**

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

**Assalamu'alaikum wr. wb.,**

Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama **Sulaiman Achmad** NIM 11544104007 Dengan judul **“Upaya Dinas Pariwisata Provinsi Riau Dalam Mensosialisasikan Destinasi Wisata Religi Masjid Raya Senapelan Pekanbaru”**(sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,

**Dr. Nürpin, MA**

NIP. 19660620 200604 1 015

© Hak Cipta dan Hak Kekayaan Intelektual UIN Ar-Raniry As-Salaam terakumulasi dan dimiliki oleh Universitas Islam Ar-Raniry As-Salaam. Tidak diperbolehkan untuk penyalinan atau penggunaan kembali tanpa izin dari Universitas Islam Ar-Raniry As-Salaam.

ak (pila Dilingungi Undang-Undang  
: Dilingungi sebagian atau

Langkah keempat adalah mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: **Plagiat**

b. <sup>2</sup>Anggutan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





# PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

## REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-REKOM/2019/2167



232018

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/23852 tanggal 1 Juli 2019, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru memberikan Rekomendasi kepada :

- : **SULAIMAN ACHMAD**
- : 11544104007
- : DAKWAH DAN KOMUNKASI UIN SUSKA RIAU
- : MANAJEMEN DAKWAH
- : S1
- : JL. BUKIT BARISAN PERUM. BLOK A2/21-PEKANBARU
- : **UPAYA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA PEKANBARU DALAM PENGELOLAAN OBYEK WISATA MAKAN RAYA**
- : DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut :

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.

Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.

Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.

Menyampaikan hasil Riset 1 (satu) rangkap kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru sesuai pasal 23 PERMENDAGRI No. 64 Tahun 2011.

Dengan ini Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 2 Juli 2019

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA  
DAN POLITIK KOTA PEKANBARU  
KABID POLITIK DAN HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA



**Dr. H. ZULNAWIRAWAN, M.Si**  
NIP. 19690701 198909 1 001

Tembusan

Di Sampaikan Kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang bersangkutan

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum tentang masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Saleh Saadani University of Sultan Syarif



UIN SUSKA RIAU

1. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
2. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
3. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
4. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
5. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
6. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
7. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
8. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
9. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
10. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
11. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
12. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
13. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
14. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
15. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
16. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
17. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
18. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
19. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
20. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
21. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
22. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
23. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
24. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
25. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
26. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
27. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
28. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
29. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
30. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
31. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
32. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
33. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
34. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
35. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
36. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
37. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
38. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
39. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
40. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
41. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
42. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
43. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
44. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
45. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
46. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
47. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
48. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
49. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
50. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
51. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
52. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
53. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
54. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
55. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
56. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
57. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
58. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
59. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
60. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
61. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
62. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
63. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
64. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
65. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
66. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
67. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
68. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
69. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
70. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
71. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
72. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
73. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
74. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
75. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
76. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
77. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
78. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
79. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
80. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
81. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
82. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
83. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
84. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
85. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
86. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
87. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
88. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
89. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
90. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
91. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
92. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
93. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
94. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
95. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
96. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
97. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
98. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
99. Haba Cota Doindungi Undang-Undang  
100. Haba Cota Doindungi Undang-Undang

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Un.04/F.IV/PP.00.9/4774/2019

Pekanbaru, 23 Syawal 1440 H  
27 Juni 2019 M

Biasa  
Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth:  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,  
Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : Sulaiman Achmad  
NIM : 11544104007  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Upaya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam Pengelolaan Obyek Wisata Makam Raja"

Adapun sumber data penelitian adalah:

"Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Rektor,  
Dekan,

Dr. Nurdin, MA  
NIP. 19660620 200604 1 015

Embusan :  
Yth. Rektor UIN Suska Riau  
Mahasiswa yang bersangkutan





# PEMERINTAH PROVINSI RIAU

## DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



032010

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/23852  
TENTANG

#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un-441.1/P/00.9/4704/2019 Tanggal 27 Juni 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

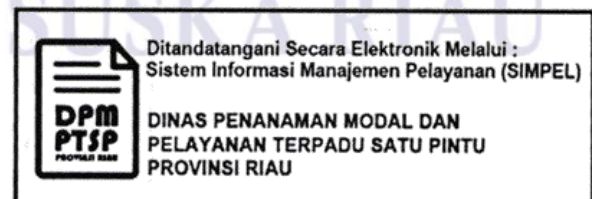
Nama	: SULAIMAN ACHMAD
NPM / KTP	: 11544104007
Program Studi	: MANAJEMEN DAKWAH
Tingkat	: S1
Kampus	: PEKANBARU
Judul Penelitian	: UPAYA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA PEKANBARU DALAM PENGELOLAAN OBYEK WISATA MAKAM RAJA
Lokasi Penelitian	: DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA PEKANBARU

Sebagai ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 1 Juli 2019



#### Tembusan :

#### Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang bersangkutan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**SULAIMAN ACHMAD**, lahir di Pekanbaru, 16 Juni 1997 putra pertama dari empat bersaudara dari Ayahanda Rabindra dan Ibunda Fitri Irdanely yang beralamat di Jl. Bukit Barisan Kelurahan Pematang Kapau Pekanbaru.

Pengalaman pendidikan yang dilalui penulis dimulai Sekolah Dasar Negeri (SDN) 023 Bukit Raya di Pekanbaru lulus pada tahun 2009, kemudian dilanjutkan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pondok Pesantren Bahrul Ulum Al-Islamy di Perhentian Raja lulus pada tahun 2012, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pekanbaru hingga tahun 2015. Tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan ke salah satu perguruan tinggi Negeri Islam di Pekanbaru yakni Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Pekanbaru, Riau. Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan mengambil Jurusan Manajemen Dakwah.

Pada tahun 2018 penulis mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) selama dua bulan di Kelurahan Lembah Sari RW. 012 Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru, kemudian melaksanakan Job Training selama dua bulan di Kantor UPT. Bandar Serai Dinas Pariwisata Provinsi Riau. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana sosial membuat sebuah tugas akhir berupa skripsi dan melakukan penelitian di Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dengan judul *“Manajemen Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru Dalam Mengelola Objek Wisata Makam Marhum Pekan”*. Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan studi empat tahun di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan berhak menyandang Sarjana Sosial (S.Sos) pada tanggal 11 November 2019.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.